

**PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS
NEGERI 8 KEDIRI**

SKRIPSI

OLEH

ADINA PARAMITA RAHMAWATI

NIM. 200101110123



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

**PENGARUH PELAKSANAAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS
NEGERI 8 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Adina Paramita Rahmawati

NIM. 200101110123



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri"** oleh **Adina Paramita Rahmawati** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang.

Pembimbing,



Dr. Muh. Hambali, M.Ag

NIP. 197304042014111003

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I

NIP. 199005282018012003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri”** oleh **Adina Paramita Rahmawati** ini telah dipertahankan di depan siding penguji dan dinyatakan **Lulus** pada tanggal 23 Juni 2026.

Dewan Penguji,



Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I
NIP. 198803202023211025

Penguji



Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I
NIP. 199005282018012003

Ketua



Dr. Muh. Hambali, M.Ag
NIP. 197304042014111003

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Muh. Hambali, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di-Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Adina Paramita Rahmawati
NIM : 200101110123
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan
Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Muh. Hambali, M.Ag
NIP. 197304042014111003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adina Paramita Rahmawati
NIM : 200101110123
Prodi : Pendidikan Agama Islam
No. WA : 085259152797
Email : 200101110123@student.uin-malang.ac.id
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri
Dosen Pembimbing : Dr. Muh. Hambali, M.Ag
NIP : 197304042014111003

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Mei 2026

Hormat Saya,



Adina Paramita Rahmawati

NIM. 200101110123

LEMBAR MOTTO

ما لا يدرك كله لا يترك كله

“Sesuatu yang tidak bisa dilakukan seluruhnya, maka jangan ditinggalkan seluruhnya”. (Kaidah Ushul Fiqh)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya ini saya persembahkan kepada almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta kepada orang-orang yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan, antara lain:

1. Kedua orang tua, yang telah dengan sabar selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis. Yang sudah membimbing penulis untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih kuat lagi. Menjadi motivasi dan alasan penulis untuk terus berkembang dan bertahan dalam kondisi apapun, serta menyelesaikan apa yang penulis mulai.
2. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan, do'a, dukungan, serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada teman-teman online penulis, yang secara tidak langsung memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan apa yang telah penulis mulai dan memberikan semangat untuk terus belajar.
4. Untuk diri penulis, terima kasih telah bertahan dalam setiap proses, bangkit dari kegagalan, serta tetap melangkah dan berusaha. Semoga ini menjadi awal dari banyak keberhasilan di masa depan.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, karena dengan berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri”** dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, paling utamanya seluruh makhluk yang dimulakan dengan Al-Qur'an yang agung sebagai mu'jizat yang kekal sepanjang masa.

Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Muh. Hambali, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I. dan ibu Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I., selaku dosen penguji sidang atas saran, masukan, arahan, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh guru dan peserta didik MTs Negeri 8 Kediri, yang telah menjadi bagian penting dari penelitian ini.
7. Kedua orang tua yang telah dengan sabar mendo'akan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, tetapi telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis serta semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 25 Mei 2026



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT	xvii
خلاصة	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	1
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Orisinilitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah.....	12
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Shalat Berjamaah	15

B. Kedisiplinan	21
C. Perspektif Teori Dalam Islam	30
D. Kerangka Berpikir	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
H. Teknik Pengumpulan Data	41
I. Analisis Data.....	42
J. Prosedur Penelitian.....	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Paparan Data dan Hasil Penelitian	46
1. Data Kualitatif.....	46
2. Data Kuantitatif.....	51
BAB V PEMBAHASAN	56
A. Pelaksanaan Shalat Berjamaah Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri.....	56
B. Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri	57
C. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri	58
BAB VI PENUTUP.....	60

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument shalat berjamaah	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument kedisiplinan siswa.....	37
Tabel 3.3 Skor alternatif jawaban.....	38
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X	39
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	40
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	41
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik	52
Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel X.....	52
Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel Y.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.5 Uji Linearitas	54
Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Sederhana	55
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	31
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Profil Sekolah
- Lampiran 2: Soal Kuesioner
- Lampiran 3: Hasil Kuesioner
- Lampiran 4: Data SPSS
- Lampiran 5: Lembar Wawancara
- Lampiran 6: Lembar Observasi
- Lampiran 7: Dokumentasi
- Lampiran 8: Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9: Surat Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 10: Lembar Bimbingan
- Lampiran 11: Sertifikat Bebas Plagiasi
- Lampiran 12: Biodata Penulis

ABSTRAK

Rahmawati, Adina Paramita. 2026. **Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri**. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Muh. Hambali, M.Ag.

Kata kunci: Pengaruh, Shalat Berjamaah, Kedisiplinan Peserta Didik

Shalat berjamaah merupakan salah satu ibadah yang tidak hanya memiliki nilai spiritual tetapi juga memiliki nilai pendidikan karakter, salah satunya dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Melalui pembiasaan shalat berjamaah, peserta didik dilatih untuk mematuhi waktu, tata tertib, serta tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri, bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Negeri 8 Kediri, serta bagaimana kedisiplinan peserta didik di MTs Negeri 8 Kediri.

Metode yang digunakan adalah metode kombinasi (*mixed methods*) dengan model sequential exploratory, yaitu penggabungan metode kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan secara bertahap. Tahap pertama menggunakan metode kualitatif, dilakukan dengan wawancara dan observasi. Sedangkan tahap kedua menggunakan metode kuantitatif, dilakukan dengan menyebarkan angket kepada peserta didik. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII berjumlah 373 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel yang digunakan berjumlah 193 peserta didik. Teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner, wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Negeri 8 Kediri berjalan dengan baik dan terprogram, yaitu waktu shalat dhuha dan shalat dzuhur. Tingkat kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah cukup tinggi. 2) Kedisiplinan peserta didik di MTs Negeri 8 Kediri tergolong baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan peserta didik yang datang tepat waktu, rutin mengikuti kegiatan shalat berjamaah, serta mematuhi peraturan sekolah. 3) hasil analisis data kuantitatif menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik. Diperkuat dengan hasil koefisien determinasi sebesar 30%, sedangkan sisanya yaitu 70% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

ABSTRACT

Rahmawati, Adina Paramita. 2026. **The Effect of Congregational Prayer Practice on Student Discipline Development of Grade VII Students at MTs Negeri 8 Kediri.** Undergraduate Thesis. Study program Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Thesis: Dr. Muh. Hambali, M.Ag.

Keywords: Effect, Prayer Congregation, Student Discipline Development

Congregational prayer is a form of worship that not only has spiritual value but also serves character education, including fostering student discipline. By cultivating the habit of congregational prayer, students are trained to adhere to time, regulations, and responsibilities in their daily lives.

This study aims to influence implementation prayer congregation in formation discipline participant educate class VII at MTs Negeri 8 Kediri, how implementation prayer congregation at MTs Negeri 8 Kediri, as well as how discipline participant educated at MTs Negeri 8 Kediri.

This research used combination method (*mixed methods*) with a sequential exploratory model, namely merger method qualitative and quantitative research. First step used qualitative method, carried out with interview and observation method quantitative, carried out with spread questionnaire to participant. Second step used quantitative, carried out with spread questionnaire to participant. Population in this research is all over participant educate class VII that has 373 participants educate with technique taking sample using formula slovin, so that samples used totaling 193 participants. Technique data collection was carried out with questionnaire, interview and observation.

The results show that: 1) the implementation of congregational prayers at MTs Negeri 8 Kediri, specifically the Dhuha and Dhuhur prayers is well-organized and systematically scheduled; student attendance at these congregational prayer activities is notably high. 2) Student discipline at MTs Negeri 8 Kediri is classified as good, evidenced by students arriving on time, regularly participating in congregational prayers, and obey the school rules. 3) Quantitative data analysis indicated a positive and significant influence of congregational prayer implementation on the development of student discipline. This is supported by a coefficient of determination of 30%, with the remaining 70% attributable to factors outside the scope of this study.

خلاصة

رحماواتي ، أدينا باراميتا . 2026. تأثير تطبيق صلاة مجمع ل تشكيل تأديب المشارك تثقيف الصف السابع في MTs Negeri 8 Kediri. أطروحة . برنامج دراسي كلية التربية الدينية الإسلامية معرفة تعليم و التدريس ، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف الرسالة : د. مه . حنيلي ، م.ج.

الكلمات المفتاحية : التأثير ، الصلاة الجماعة ، الانضباط المشارك تثقيف

صلاة مجمع يكون خطأ واحد عبادة ليست فقط ملك القيم الروحية ولكن أيضاً ملك علامة تعليم شخصية ، خطأ الوحيد في استمارة تأديب مشارك تثقيف . خلال التعود صلاة الجماعة ، المشاركون تثقيف مدرب ل يمثل الوقت ، الترتيب بشكل منظم ، و ليس كافياً تماماً إجابة في حياة يومياً .

يذاكر هذا هدف ل يعرف تأثير تطبيق صلاة مجمع في تشكيل تأديب مشارك تثقيف الصف السابع في MTs Negeri 8 Kediri ، كيف تطبيق صلاة الجماعة في MTs Negeri 8 Kediri ، كذلك كيف تأديب مشارك تلقى تعليمه في مدرسة 8 كيديري.

تعتمد الدراسة منهجية مختلطة تستخدم نموذجاً استكشافياً تتابعياً، يجمع بين الأساليب النوعية والكمية بشكل مرحلي؛ إذ تُستخدم الأساليب النوعية -وتحديداً المقابلات والملاحظات- في المرحلة الأولى، بينما تُستخدم الأساليب الكمية في المرحلة الثانية من خلال توزيع استبانات على الطلاب. ويتألف مجتمع الدراسة من جميع طلاب الصف السابع البالغ عددهم 373 طالباً، وقد استُخدمت معادلة "س洛夫ين" (Slovin) لتحديد حجم العينة، مما أسفر عن عينة قوامها 193 طالباً. هذا وقد تم جمع البيانات باستخدام الاستبانات والمقابلات والملاحظات.

تشير نتائج البحث إلى ما يلي: (1) تنسم عملية إقامة الصلوات الجماعية في مدرسة " MTs Negeri 8 Kediri " — وتحديداً صلاتي الضحى والظهر — بالتنظيم الجيد والجدولة المنهجية، كما أن معدلات حضور الطلاب لهذه الصلوات مرتفعة بشكل ملحوظ. (2) يُصنّف مستوى الانضباط لدى الطلاب في المدرسة بأنه جيد، ويتجلى ذلك في التزامهم بالحضور في الموعد المحدد، والمشاركة المنتظمة في الصلوات الجماعية، والامتثال للوائح المدرسة. (3) يكشف تحليل البيانات الكمية عن وجود تأثير إيجابي ومهم لتطبيق الصلوات الجماعية على تعزيز انضباط الطلاب؛ إذ يبلغ معامل التحديد 30%، في حين تُعزى النسبة المتبقية (70%) إلى عوامل تقع خارج نطاق هذه الدراسة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

أُو = û

أَيُّ = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan untuk bertakwa dan beribadah kepada Allah SWT, salah satunya menegakkan shalat sebagai bentuk ibadah kepada-Nya. Didalam Al-Qur'an dan hadits, shalat mempunyai kedudukan penting karena Allah menempatkannya di atas banyak amalan ibadah lain. Sehingga dalam pelaksanaannya, harus mengikuti aturan yang sesuai dengan syariat agar keutamaan dari shalat tetap terjaga.¹

Shalat merupakan ibadah yang diperintahkan langsung oleh Allah SWT kepada Rasulullah, sehingga menjadikan shalat sebagai ibadah yang istimewa dalam agama Islam. Menurut Quraish Shihab, makna shalat sebagai “hadiah” yang dibawa oleh Rasulullah ketika perjalanan Isro' Mi'raj adalah shalat sebagai sarana untuk mensucikan jiwa dan meneguhkan ruh.² Didalam shalat terkandung dua makna, yaitu makna spiritual dan sosial. Makna shalat secara spiritual, bahwa manusia dituntut untuk menjaga hubungan dengan Allah SWT sebagai bentuk keimanan dan ketaqwaan. Sedangkan makna secara sosial, bahwa shalat memberikan pelajaran kepada manusia untuk

¹ Putri Enda Sundari and Yusrizal Efendi, “Shalat Dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Buya Hamka,” *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (2021): 22, <https://doi.org/10.31958/istinarah.v3i1.3339>.

² Muhammad Luthfi, Sayyid Fadhil, and Muhammad Dayadi, “Shalat Sebagai Perjalanan Ruhani, Pemecahan Masalah Mental, Dan Media Perubahan Perilaku,” *Journal Islamic Education* 3, no. 2 (2024): 269–80, <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>.

melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya, terutama dalam kehidupan sehari-hari.³

Shalat sebagai sarana untuk terhubung dengan Allah, juga berperan sebagai sarana penting dalam membangun benteng keagamaan bagi manusia. Dalam pengerjaannya, shalat dapat dikerjakan secara sendiri (*munfarid*) atau secara berjamaah. Shalat yang dilakukan secara berjamaah mendapatkan lebih banyak pahala daripada shalat secara sendiri. Selain itu, banyak keutamaan lain dari shalat berjamaah salah satunya terlindungi dari setan.⁴

Agama islam menekankan pentingnya melaksanakan shalat berjamaah dan menganjurkan untuk selalu istiqamah dalam melakukannya. Shalat berjamaah tidak hanya menjadi bagian dari syiar dan syariat islam, tetapi juga memiliki banyak hikmah dalam kehidupan individu maupun sosial. Salah satu keutamaan shalat berjamaah sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ عَلَى صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرَيْنَ دَرَجَةً

Artinya: “Shalat berjamaah lebih utama dibandingkan shalat sendirian dengan dua puluh lima derajat” (HR. Bukhori).

Hadits tersebut menunjukkan bahwa shalat berjamaah memiliki kedudukan yang istimewa dalam islam. Selain memperoleh pahala yang besar, shalat berjamaah juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, seperti kebersamaan, kepatuhan dan kedisiplinan.

³ Abdurachman Abdurachman, Nanang Hanafiah, and Ahmad Sukandar, “Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa,” *Edukasi: Journal of Educational Research* 1, no. 3 (2021): 101–15, <https://doi.org/10.57032/edukasi.v1i3.103>.

⁴ Luthfi, Fadhil, and Dayadi, “Shalat Sebagai Perjalanan Ruhani, Pemecahan Masalah Mental, Dan Media Perubahan Perilaku.”

Shalat berjamaah dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan disiplin karena mengharuskan kepatuhan pada waktu-waktu tertentu. Seperti shalat fardhu lima waktu yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kebiasaan melaksanakan shalat berjamaah secara konsisten dapat melatih seseorang dalam mengatur waktu dan menaati peraturan, sehingga nilai-nilai kedisiplinan dapat terbentuk dengan baik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin merupakan perilaku manusia yang kompleks, karena meliputi faktor bawaan dan pengaruh lingkungan sosial. Disiplin juga diartikan sebagai karakter seseorang yang didapat dari hasil belajar dan dibentuk lewat latihan. Dengan kedisiplinan, dapat membantu peserta didik menumbuhkan kepercayaan dan pengendalian diri dengan baik, serta mengajarkan bentuk-bentuk perilaku pantas dan perilaku yang tidak pantas. Pembentukan kedisiplinan dapat dilakukan melalui kegiatan rutin atau pembiasaan, dimulai dari lingkup terkecil yaitu keluarga dan sekolah. Keluarga merupakan lingkungan primer yang berpengaruh kuat dan berperan penting dalam pembentukan karakter terutama karakter disiplin.⁵

Penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini agar menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak dan menjadi bagian dari dirinya. Dalam mengajarkan disiplin sebaiknya tidak ada paksaan dari orang tua atau guru, sehingga anak akan disiplin atas kesadaran dirinya sendiri. Mereka juga akan lebih mengetahui tujuan dari disiplin tersebut.

⁵ Rahmad Muliadi Saleh Daulay and Fatkhur Rohman, "KETELADANAN GURU MEMBENTUK KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA: Analisis Implementasi Pada Siswa Madrasah Aliyah," *Hikmah* 20, no. 1 (2023): 69–80.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang dapat memupuk kedisiplinan. Disiplin di sekolah sangat penting bagi peserta didik untuk meningkatkan prestasi dalam belajar. Dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, peserta didik tidak akan lepas dari peraturan dan tata tertib yang ada. Peserta didik juga dituntut untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku.

MTs Negeri 8 Kediri merupakan salah satu madrasah yang menerapkan pembiasaan shalat berjamaah di sekolah. Tujuan dilaksanakannya shalat berjamaah bukan hanya sebagai bentuk kewajiban kepada Tuhan, tetapi juga sebagai pembentukan karakter dalam diri peserta didik, salah satunya adalah kedisiplinan. Kedisiplinan tersebut tidak hanya ketika melaksanakan kewajiban beribadah, tetapi juga dapat diterapkan dalam aspek kehidupan. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat perilaku yang kurang sesuai. Misalnya, masih ada siswa yang datang terlambat, kurang menjaga ketertiban serta kekhusyukan di masjid.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Irma Damayanti di SDN 3 Sindangsari. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiasaan shalat berjamaah dzuhur terhadap kedisiplinan siswa kelas VI SDN 3 Sindangsari. Meskipun beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara kegiatan shalat berjamaah dan kedisiplinan siswa, sebagian penelitian tersebut dilakukan di lembaga Pendidikan yang berbeda dan lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif atau deskriptif. Penelitian yang mengkaji pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri

masih belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait pelaksanaan shalat berjamaah, tingkat kedisiplinan peserta didik, serta pengaruh antara dua variabel tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian yang akan di bahas adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri?
2. Bagaimana kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri?
3. Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas maka penulis memberi batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 8 Kediri.

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelaksanaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah yang dilakukan di madrasah.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan kedisiplinan peserta didik.
4. Penelitian hanya mengkaji pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik dan tidak membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan kedisiplinan, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya atau faktor internal peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi atau sumbangan pemikiran dalam hal membentuk karakter siswa terutama

karakter kedisiplinan siswa melalui pembiasaan shalat dhuhur dan dzuhur berjamaah, serta menambah wawasan dan keilmuan khususnya bagi penyusun dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan informasi sekolah dalam melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah sebagai pembentukan kedisiplinan siswa.

b. Bagi guru

Temuan penelitian ini bertujuan untuk menyediakan sumber daya dan bahan evaluasi bagi guru untuk membentuk kedisiplinan peserta didik. Dengan mendorong kebiasaan melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah.

c. Bagi siswa

Temuan penelitian ini disusun untuk memperdalam keterlibatan peserta didik dalam kegiatan shalat berjamaah. Sehingga menumbuhkan rasa disiplin yang kuat.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengenai pembentukan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah.

F. Orisinilitas Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperoleh referensi, sumber data, dan kajian dari berbagai pihak. Serta peneliti juga menggunakan

penelitian terdahulu berupa jurnal, skripsi dan tesis sebagai perbandingan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang relevan, serta perbedaan dan persamaannya.

1. Sulis Setiawati, Salati Asmahasanah dan Dewi Anggrayni dalam bentuk jurnal yang berjudul *“Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa di MTs Insan Sejati Bogor”*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti pengaruh shalat berjamaah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang pengaruh pelaksanaan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah. Selain itu penelitian ini menggunakan metode campuran.
2. Artikel Fathul Amin, yang berjudul *“Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa MINU Hidayatun Najah Tuban Melalui Sholat Berjamaah”*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti peran shalat berjamaah terhadap pembentukan karakter siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan dilakukan, fokus penelitian adalah peran shalat berjamaah dalam pembentukan kedisiplinan siswa bukan pembentukan karakter religius. Bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah dalam membentuk kedisiplinan, serta bagaimana kedisiplinan siswa di sekolah.
3. Asri Ayunintyas, dalam skripsinya yang berjudul *“Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Islamic Center Semarang”*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan

shalat terhadap kedisiplinan siswa. Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan variabel bebas dalam penelitian adalah pembiasaan shalat dhuha. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode campuran, serta variabel bebasnya adalah pelaksanaan shalat berjamaah yaitu shalat dhuha dan dzuhur.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Nuryati Mahasiswi Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam tesis yang berjudul “*Pembiasaan Shalat Berjama’ah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa SMA Negeri Piyungan Kabupaten Bantul*”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang pelaksanaan shalat berjamaah dalam membentuk karakter disiplin siswa. Perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian hanya terkait pembiasaan pelaksanaan shalat berjamaah, serta metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode campuran. Fokus penelitian tidak hanya pelaksanaan shalat berjamaah, tetapi juga kedisiplinan siswa di sekolah dan pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah dalam membentuk kedisiplinan siswa.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas
1	Sulis Setiawati, Salati Asmahasanah dan Dewi Anggrayni, “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah dalam	Masalah yang diteliti berkaitan dengan pengaruh pembiasaan shalat berjamaah	Variabel independen dalam penelitian ini adalah shalat dhuha berjamaah.	Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode campuran. Fokus penelitian ini

	Pembentukan Kedisiplinan Siswa di MTs Insan Sejati Bogor” (Jurnal, 2022)	terhadap pembentukan kedisiplinan.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah di sekolah, tingkat kedisiplinan peserta didik, serta pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah terhadap kedisiplinan peserta didik
2	Fathul Amin, “Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa MINU Hidayatun Naja Tuban Melalui Sholat Berjamaah” (Jurnal, 2021)	Fokus penelitian adalah peran shalat berjamaah dalam membentuk karakter siswa.	Variabel terikat dalam penelitian tersebut adalah pembentukan karakter religius	Pada penelitian yang akan dilakukan, variabel terikat adalah pembentukan karakter kedisiplinan siswa. Fokus penelitian adalah pelaksanaan shalat berjamaah, tingkat kedisiplinan siswa, serta pengaruh antara dua variabel tersebut.
3	Asri Ayunintyas, “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK	Masalah yang diteliti adalah pengaruh pembiasaan shalat terhadap kedisiplinan siswa.	Fokus penelitian adalah kedisiplinan belajar siswa. Penelitian menggunakan	Fokus penelitian adalah pelaksanaan shalat berjamaah, tingkat kedisiplinan

	Islamic Centre” (Skripsi, 2020)		an metode kuantitatif.	siswa, serta pengaruh antara dua variabel tersebut.
4	Heni Nuryati, “Pembiasaan Shalat Berjama’ah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa SMA Negeri Piyungan Kabupaten Bantul” (Tesis, 2018)	Tujuan penelitian adalah melihat pengaruh pembiasaan shalat berjamaah dalam membentuk kedisiplinan.	Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Fokus penelitian yang akan dilakukan adalah pelaksanaan shalat berjamaah, tingkat kedisiplinan siswa, serta pengaruh antara dua variabel tersebut.

G. Definisi Istilah

Tujuan pendefinisian istilah adalah untuk menghilangkan potensi kesalahpahaman mengenai konsep yang terdapat dalam judul skripsi “Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri”.

1. Shalat berjamaah

Shalat berjamaah adalah pelaksanaan shalat dhuha dan dzuhur secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam dan diikuti oleh makmum sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

2. Kedisiplinan

Proses penanaman dan pembiasaan sikap patuh serta taat terhadap peraturan yang berlaku sehingga terbentuk perilaku disiplin dalam kegiatan sehari-hari.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinilitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi tentang landasan teoritis dari berbagai referensi khususnya yang membahas tentang kajian pelaksanaan shalat berjamaah dalam pembentukan kedisiplinan. Pada penulisan skripsi ini terdapat dua pembahasan yaitu pelaksanaan shalat berjamaah dan kedisiplinan peserta didik.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab VI memaparkan semua hasil temuan data yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan, meliputi metode penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, uji hipotesis, serta hasil penelitian.

Bab V Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang temuan-temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian yang berdasarkan pada temuan penelitian yang telah dilakukan. Pada sub bab kesimpulan berisi tentang rangkuman dari hasil paparan data penelitian. Adapun pada sub bab saran berisi tentang masukan berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat Berjamaah

Secara bahasa, shalat berarti do'a. Sedangkan menurut istilah shalat adalah ibadah yang berisi ucapan dan gerakan tertentu, diawali dengan takbik dan diakhiri dengan salam.⁶ Secara syara', shalat adalah ibadah wajib bagi umat Islam terdiri dari perkataan dan perbuatan, dimulai dengan takbiratul ihram dan di akhiri dengan salam, serta harus terpenuhi syarat-syarat tertentu agar pelaksanaannya benar.⁷

Shalat adalah salah satu aspek fundamental dalam agama islam yang berfungsi sebagai penghubung antara hamba dengan Allah SWT. Oleh karena itu, shalat menjadi bukti nyata keislaman seseorang.⁸ Shalat sebagai tiang agama, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

الصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ فَمَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ وَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ
هَدَمَ الدِّينَ

Artinya: “Shalat merupakan tiang agama. Barangsiapa mendirikannya, ia sungguh telah mendirikan agama; dan barangsiapa meruntuhkannya, ia sungguh telah meruntuhkan agama”.

⁶ Hilal Solikin, “TELAAH KRITIS HADISRIWAYAT IMAM BUKHARI TENTANG FADHILAH SHALAT BERJAMAAH,” *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 15 (2024): 93–106.

⁷ Abdul Manan, *Jangan Asal Shalat: Rahasia Shalat Khushyuk* (Jakarta: Pustaka Hidayah, 2010).

⁸ Manan.

Secara bahasa, kata jama'ah berasal dari kata *al-jam'u* yang bermakna menyusun sesuatu yang tidak beraturan dan menyatukannya dengan mendekatkan satu sama lain. Sedangkan menurut istilah fuqaha adalah sekelompok besar orang yang melakukan kegiatan dalam konteks ibadah.⁹ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan secara bersama-sama yang sedikitnya dari dua orang, satu orang menjadi imam sedangkan yang lain menjadi makmum.

2. Hukum Shalat Berjamaah

Para ulama' berbeda pendapat dalam memberikan hukum shalat berjamaah, ada yang mengatakan bahwa shalat berjamaah merupakan fardhu 'Ain (kewajiban individu), sebagian lain Fardhu Kifayah (kewajiban percukupan), atau Sunnah Mu'akkadah (sunnah yang ditekankan).

a. Fardhu 'Ain

Hukum shalat berjamaah adalah fardhu 'ain bagi setiap laki-laki yang sehat dan merdeka, baik mukim maupun musafir kecuali bila ada udzur. Shalat jama'ah merupakan syarat sah shalat. Shalat fardhu tidak sah apabila tanpa berjama'ah.¹⁰

Apabila di hukum fardhu kifayah, maka cukup dilakukan oleh Rasulullah SAW bersama beberapa orang saja. Tokoh yang

⁹ Shalih bin Ghanim As-Sadlan, *Kajian Lengkap Shalat Jamaah: Hukum, Manfaat, Dan Permasalahan Fikih, Disertai Koreksi Terhadap Kesalahan Dan Bid'ah Di Dalamnya* (Jakarta: Darul Haq, 2010).

¹⁰ Shalih bin Ghanim As-Sadlan, *Bimbingan Lengkap Shalat Berjamaah*, trans. Abu Ihsan Al Atsari (Solo: At-Tibyan, 2003).

mendukung pendapat ini yaitu: Hasan al-Bashri, Ibnul Qayyim, Abu Tsur, Ibnu Mundzir dan Ahmad.¹¹

b. Fardhu Kifayah

Hukum shalat berjamaah adalah fardhu kifayah, artinya apabila ada seseorang yang melakukan shalat berjamaah, maka keharusan yang lain untuk melaksanakan shalat berjamaah telah gugur. Menurut pendapat Abu Hanifah, imam Malik dan imam Syafi'I hukum shalat berjamaah adalah fardhu kifayah.¹² Fardhu artinya wajib mendirikan shalat berjamaah di setiap kampung, sesuai besar kecilnya kampung. Apabila kampung tersebut besar, shalat jamaah didirikan di beberapa tempat. Apabila kampung tersebut kecil, shalat berjamaah cukup didirikan di satu tempat.

c. Sunnah Muakkad

Maksud dari sunnah muakkad adalah apabila seseorang melakukan shalat berjamaah maka akan mendapat pahala dan tidak akan mendapat dosa apabila ditinggalkan. Pendapat ini dianut oleh Madzhab Hanafiyah dan Malikiyah.¹³

d. Shalat berjamaah bagi kaum perempuan

Menurut pendapat ulama' Syafi'iyah, melaksanakan shalat secara berjamaah bagi wanita hukumnya adalah sunnah. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Umar, berkata:

¹¹ Wawan Shofwan Sholehuddin, *Shalat Berjamaah: Dan Permasalahannya* (Bandung: TAFAKUR, 2014).

¹² Manan, *Jangan Asal Shalat: Rahasia Shalat Khusyuk*.

¹³ Muchotob Hamzah, *Shalat Jamaah: Mahiyah, Kaifiyah Dan Hikmah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000).

“Jangan kalian melarang wanita dari masjid, namun rumah mereka lebih utama bagi mereka”. Sedangkan menurut madzhab Hanafi, hukum shalat berjamaah bagi wanita adalah makruh, tapi dibolehkan.¹⁴

Berdasarkan kesepakatan para ulama, kaum perempuan tidak dibebani kewajiban untuk menghadiri shalat berjamaah. Kaum perempuan disunnahkan melakukan shalat berjamaah, namun lebih utamanya dilakukan di rumah. Karena lebih aman daripada shalat berjamaah di masjid. Shalat kaum perempuan lebih utama di rumahnya, jika sekiranya dapat menimbulkan fitnah.¹⁵

3. Keutamaan Shalat Berjamaah

Terdapat beberapa keutamaan dari melaksanakan shalat berjamaah, diantaranya sebagai berikut:¹⁶

- a. Pahala shalat ketika berjamaah dilipatgandakan menjadi 25 kali lipat. Hal ini sebagaimana hadits Rasulullah SAW:

صَلَاةُ الرَّجُلِ فِي الْجَمَاعَةِ تُضَعَّفُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ
وَفِي سُوقِهِ خَمْسًا وَعِشْرِينَ ضِعْفًا

Artinya: “Shalat seorang laki-laki secara berjamaah dilipatgandakan pahala sebanyak dua puluh lima kali lipat dari pada shalat di rumah atau di pasarnya”. (HR. Bukhari no.647)

¹⁴ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, trans. Nadirsah Hawari (Jakarta: Amzah, 2011).

¹⁵ Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, *FIQIH WANITA*, trans. M Abdul Ghoffar (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007).

¹⁶ Daud Rasyid, *PANDUAN PRAKTIS SHALAT BERJAMAAH* (Jakarta: Usamah Press, 2017).

- b. Lebih banyak anggota shalat jamaah lebih baik. Minimal jumlah orang shalat berjamaah adalah dua orang yaitu seorang menjadi imam dan seorang menjadi makmum. Sebagaimana dalam hadits:

عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةُ الرَّجُلِ مَعَ الرَّجُلِ أَزْكَى مِنْ صَلَاتِهِ وَحْدَهُ وَصَلَاتُهُ مَعَ الرَّجُلَيْنِ أَزْكَى مِنْ صَلَاتِهِ مَعَ الرَّجُلِ وَمَا كَثُرَ فَهُوَ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya: Dari Ubay bin Kaab, ia mengatakan, “Rasulullah SAW. telah bersabda, ‘Shalat seseorang dengan seorang lainnya lebih subur (baik) dari shalat sendirian (munfarid), dan shalatnya bersama dua orang lainnya lebih subur dari shalat seorang lainnya, dan yang lebih banyak lagi, maka itu lebih dicintai oleh Allah Azza wa Jalla.”

- c. Pahala orang yang berangkat ke masjid. Seseorang yang berjalan ke masjid, maka setiap langkahnya dihitung sebagai pahala dan ganjaran oleh Allah SWT.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ :
الْأَبْعَدُ فَأَلْبَعْدُ مِنَ الْمَسْجِدِ أَعْظَمُ أَجْرًا

Artinya: Dari Abu Hurairah dari Nabi SAW. telah bersabda, “Yang terjauh, maka yang terjauh dari masjid itulah yang paling besar pahalanya.”

- d. Mendapatkan lima macam hadiah apabila selalu melaksanakan shalat lima waktu dengan berjamaah.
- e. Membiasakan untuk bersikap disiplin. Jika seseorang terbiasa mengikuti imam dalam shalat, tidak mendahului atau tidak membersamai, serta tidak tertinggal banyak tapi mengikutinya, maka seseorang tersebut terbiasa disiplin.
- f. Menumbuhkan kebersamaan.

- g. Menjaga seorang hamba dari gangguan setan.

Sebagaimana yang diriwayatkan Imam Ahmad dari Mu'ad bin Jabal r.a., Rasulullah SAW bersabda:

الشَّاةُ يَأْخُذُ، الْعَنَمِ كَذُنْبِ الْإِنْسَانِ ذَنْبُ الشَّيْطَانِ إِنَّ
بِالْجَمَاعَةِ وَعَلَيْكُمْ، وَالشَّعَابَ فَإِيَّاكُمْ، وَالنَّاحِيَةَ الْقَاصِيَةَ
وَالْمَسْجِدِ وَالْعَامَّةِ

Artinya: “Sesungguhnya setan itu serigala bagi manusia sebagaimana serigala bagi kambing. Ia memangsa kambing yang tersesat menyendiri. Hati-hati kalian dari berpencar, dan hendaklah kalian berjamaah, bersama orang-orang, dan (melazimi) masjid”.

4. Hikmah Shalat Berjamaah

Terdapat beberapa hikmah melaksanakan shalat secara berjamaah, diantaranya sebagai berikut:¹⁷

- a. Shalat membuat kita selalu mengingat Allah SWT.
- b. Shalat mencegah perbuatan keji dan munkar.
- c. Mengokohkan persaudaraan sesama muslim.
- d. Menunjukkan syiar agama islam dan izzah kaum muslim.
- e. Belajar disiplin. Dengan melaksanakan shalat berjamaah dapat melatih kedisiplinan seseorang dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
- f. Menanamkan rasa saling mencintai, mengetahui keadaan orang lain, dimana jika ada yang sakit maka akan saling menjenguk dan mendoakan.

¹⁷ Manan, *Jangan Asal Shalat: Rahasia Shalat Khusyuk*.

5. Indikator Pelaksanaan Shalat Berjamaah

Indikator pelaksanaan shalat berjamaah dalam penelitian ini mengadopsi indikator yang digunakan oleh Asri Ayunintyas (2020) dan disesuaikan dengan konteks penelitian, yaitu: kesiapan shalat berjamaah, pelaksanaan shalat berjamaah, serta pemahaman tentang hukum, tata cara dan do'a.

B. Kedisiplinan

1. Pengertian Disiplin

Secara etimologi, disiplin berasal dari kata "*disciple*" yang artinya pengikat atau pengganti.¹⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin artinya ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan (tata tertib dan sebagainya). Dalam buku Membentuk & Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini. Disiplin berhubungan dengan pendidikan, pembinaan dan perkembangan manusia.

Disiplin menurut Tulus Tu'u diartikan sebagai kepatuhan seseorang terhadap peraturan dan norma-norma baik norma kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, yang dilakukan secara sadar sehingga menimbulkan rasa takut dan malu mendapatkan sanksi.¹⁹ Pengertian disiplin menurut Arikunto adalah kepatuhan seseorang dalam menaati peraturan, dimana sikap tersebut muncul atas kesadaran dari diri sendiri bukan paksaan dari orang lain.

¹⁸ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Bantul, Yogyakarta: Nusa Media, 2021).

¹⁹ Musbikin.

Sedangkan menurut Schaefer dalam Suryadi, disiplin merupakan pengajaran, bimbingan dan dorongan yang diberikan oleh orang dewasa untuk mendukung anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial dan mencapai potensi perkembangan penuh mereka.²⁰ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, kedisiplinan adalah sikap patuh seseorang terhadap aturan atau norma yang berlaku.

Disiplin juga merupakan cara masyarakat dalam mengajarkan anak-anak tentang perilaku yang diterima di masyarakat, dimana di dalamnya diperlukan sukarela dan kesadaran diri dari anak.²¹ Penerapan disiplin yang baik dan kuat dalam proses pendidikan akan menciptakan psikologis dan kepribadian peserta didik yang kuat. Di sekolah peserta didik di ajarkan disiplin, seperti belajar mencintai buku, belajar membaca, belajar bagaimana cara belajar dan belajar mentaati tata tertib sekolah.²²

2. Tujuan Disiplin

Disiplin terbentuk karena adanya proses pendidikan untuk mengarahkan individu atau umum. Kehidupan yang teratur dan tertib tidak akan terbentuk tanpa adanya disiplin, karena tujuan disiplin adalah membentuk tingkah laku yang sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Charles Schaefer tujuan disiplin ada 2 macam yaitu:²³

²⁰ Musbikin.

²¹ Musbikin.

²² Sarnely Uge, Wa Ode Lidya Arisanti, and Hikmawati, "Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6 (2022): 460–76.

²³ Menuk Resti Apridawati, *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin: Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022).

a. Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek disiplin adalah untuk melatih dan mengontrol perilaku anak, membimbing anak dalam mengenali perilaku yang pantas dan tidak pantas, atau perilaku yang masih asing.

b. Tujuan jangka Panjang

Tujuan jangka panjang disiplin adalah untuk menumbuhkan pengendalian diri dan pengarahan diri (*self control and self direction*), agar anak dapat mengarahkan diri sendiri secara mandiri, bebas dari pengaruh luar.

3. Unsur-Unsur Disiplin

Menurut Hurlock dalam menanamkan kedisiplinan pada anak agar dapat berperilaku sesuai dengan aturan, maka terdapat empat unsur disiplin yaitu:²⁴

a. Peraturan

Peraturan adalah pedoman-pedoman yang telah ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang dalam suatu organisasi, kelompok atau komunitas. Peraturan mempunyai dua fungsi penting dalam membentuk disiplin anak. Pertama, peraturan mengandung nilai pendidikan, sebab membantu anak mengenal tentang perilaku

²⁴ Rokyal Harjanty and Samsul Mujtahidin, "Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini," *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 271–86, <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>.

yang disetujui. Kedua, peraturan memperkenalkan pada anak tentang perilaku yang tidak diinginkan.²⁵

Disiplin digunakan untuk mengontrol perilaku siswa di sekolah, termasuk guru dan warga sekolah. Contohnya: di lingkungan sekolah, anak harus datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan; anak tidak boleh membawa handphone; tidak boleh bermain ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan sebagainya.

b. Hukuman

Kata hukuman berasal dari kata Latin *punire*, artinya hukuman atau kesakitan yang dijatuhkan pada seseorang yang berbuat kesalahan atau pelanggaran sebagai pembalasan atau ganjaran.²⁶ Hukuman merupakan alat untuk memberikan tindakan terhadap setiap pelanggaran aturan, meskipun hukuman tersebut menimbulkan kesusahan (penderitaan) bagi anak. Tujuan dari hukuman adalah untuk memberikan hukuman atau sanksi yang diberikan bersifat mendidik, bukan berbentuk siksaan baik fisik maupun rohani. Hukuman tersebut dibuat sebagai alat motivasi, alat pendorong untuk bersikap dan bertindak lebih baik.²⁷ Dengan adanya hukuman, diharapkan anak menyadari kesalahannya, serta lebih hati-hati dalam bertindak.

²⁵ Maria Josephine Wantah and Mario Erick Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Moral Pada Anak* (Sleman, D.I. Yogyakarta: PT Kanisius, 2023).

²⁶ Harjanty and Mujtahidin, "Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini."

²⁷ Aiman Fikri, "Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan (Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran)," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam* 1, no. 1 (2021): 1–16.

c. Penghargaan

Penghargaan adalah bentuk pengakuan atau ganjaran kepada seseorang atas upaya atau perbuatan baik mereka. Penghargaan dapat berupa kata-kata pujian, senyuman dan tepukan, bukan hanya materi.²⁸ Menurut Hurlock, penghargaan berguna untuk memotivasi anak untuk mengulangi tindakan yang baik, memperkuat perilaku anak yang sesuai dengan aturan serta mendidik anak²⁹. Dengan adanya penghargaan, seorang anak akan memiliki pemahaman bahwa tindakan yang dilakukan adalah baik berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bentuk penghargaan yang diberikan harus sesuai dengan perkembangan anak, agar tidak kehilangan fungsinya.

Penghargaan memiliki tiga peran penting dalam mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Pertama, penghargaan sebagai nilai mendidik. Penghargaan diberikan kepada siswa apabila mereka melakukan tindakan yang benar, sehingga siswa merasa bahwa tindakan yang dilakukan adalah baik. Kedua, penghargaan sebagai motivasi untuk mengulangi tindakan yang baik. Dan ketiga, penghargaan untuk memperkuat tindakan yang baik.³⁰

d. Konsistensi

²⁸ Ferina Harefa and Sadiana Lase, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai Matematika Siswa Smpn 1 Sitolu Ori Tahun Pelajaran 2022/2023," *Warta Dharmawangsa* 17, no. 2 (2023): 838–55, <https://doi.org/10.46576/wdw.v17i2.3193>.

²⁹ Samsul Mujtahidin Rokyal Harjanty, "Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. July (2022): 1–23.

³⁰ Wantah and Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Moral Pada Anak*.

Konsistensi adalah ketaatan atau kemantapan dalam bertindak. Anak yang menerima pendidikan disiplin secara konsisten cenderung mengembangkan kedisiplinan diri mereka lebih baik daripada mereka yang tidak konsisten.³¹

Orang tua harus konsisten dalam memberikan disiplin kepada anak agar berjalan dengan lancar, selain dari pihak sekolah. Orang tua perlu memiliki tujuan tertentu, mereka harus mengetahui apa yang mereka harapkan dari anak.

4. Faktor-faktor Kedisiplinan

Disiplin merupakan salah satu unsur penting dalam kepribadian manusia. Disiplin dapat terbentuk melalui proses yang panjang dan di dalamnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. Basri (1996: 74) berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³²

a. Faktor Internal

1) Minat dan Motivasi

Minat merupakan ketertarikan atau keingintahuan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Sedangkan motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi dapat berarti menggerakkan, mengarahkan dan menopang. Dalam proses

³¹ Harjanty and Mujtahidin, "Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini."

³² Andini Putri Septirahmah and Muhammad Rizkha Hilmawan, "Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 618–22, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>.

pembentukan kedisiplinan, motivasi menjadi bagian yang sangat penting. Dengan adanya motivasi, maka minat seseorang akan lebih optimal.³³

2) Kesadaran

Kesadaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti hal yang dialami atau dirasakan oleh seseorang. Kesadaran merupakan salah satu faktor penting dalam kedisiplinan. Pembentukan kedisiplinan akan lebih mudah dilakukan apabila adanya kesadaran setiap individu akan pentingnya menaati peraturan, tanpa adanya tekanan dari luar.³⁴

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi seorang anak, di dalamnya anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Peran anggota keluarga sangat berpengaruh dalam menumbuhkan kedisiplinan anak, terutama orang tua. Orang tua merupakan sosok yang bertanggung jawab dalam menumbuhkan karakter anak. Pembentukan kedisiplinan pada anak di lingkungan keluarga dapat dilakukan dengan membuat peraturan dan memberikan penjelasan yang logis apabila anak melanggar peraturan.

2) Lingkungan Sekolah

³³ Putri Septirahmah and Rizkha Hilmawan.

³⁴ Putri Septirahmah and Rizkha Hilmawan.

Selain keluarga, lingkungan sekolah memiliki peran besar dalam membentuk kedisiplinan anak. Semakin lama waktu yang dihabiskan oleh anak di lingkungan sekolahnya, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan sekolah terhadap pembentukan kedisiplinan anak.

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor pembentukan kedisiplinan anak. Lingkungan masyarakat merupakan tempat dimana anak dapat memusatkan tenaganya untuk belajar dan berpikir sesuai norma-norma masyarakat, termasuk kondisi lingkungan sekitar. Lingkungan masyarakat juga dapat mengembangkan sifat dan karakter anak, karena mereka belajar bermacam-macam pengetahuan.³⁵ Anak akan menjadi pribadi yang disiplin, apabila berada di lingkungan yang berdisiplin.

5. Indikator Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan erat kaitanya dengan pengendalian diri. Seorang yang disiplin adalah seseorang yang dapat mengendalikan dirinya dengan baik. Pengendalian diri tersebut dapat diketahui melalui beberapa indikator, seperti: mematuhi peraturan yang berlaku, mencegah diri melakukan tindakan yang tidak sesuai, sabar dan fokus dalam mengerjakan tugas. Menurut Murtini, ada 3 aspek kedisiplinan, yaitu disiplin dalam lingkungan keluarga, disiplin dalam lingkungan sekolah,

³⁵ Laily Nurmalia et al., "Pengaruh Lingkungan Di Luar Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar," *Holistika :Jurnal Ilmiah PGSD* 8 (2024): 54–62.

disiplin dalam lingkungan masyarakat.³⁶ Sedangkan menurut A.S Moenir, indikator untuk menilai kedisiplinan siswa adalah disiplin perbuatan dan disiplin waktu.³⁷

Beberapa indikator kedisiplinan menurut Arikunto, antara lain: kedisiplinan di lingkungan sekolah, kedisiplinan di lingkungan kelas dan kedisiplinan di lingkungan rumah.³⁸

a. Kedisiplinan di sekolah, meliputi:

- 1) Kehadiran siswa.
- 2) Pemakaian seragam sekolah sesuai peraturan yang berlaku.
- 3) kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.

b. Kedisiplinan di kelas, meliputi:

- 1) Absensi (kehadiran siswa di kelas).
- 2) Memperhatikan guru ketika menjelaskan.
- 3) Mengerjakan tugas yang diberikan.
- 4) Membawa peralatan belajar.

c. Kedisiplinan di rumah, meliputi:

- 1) Memiliki jadwal belajar.
- 2) Mengerjakan pekerjaan rumah.

³⁶ Khairuddin Tampubolon and Nunti Sibuea, "Peran Perilaku Guru Dalam Menciptakan Disiplin Siswa," *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 2, no. 4 (2022): 1–7, <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.467>.

³⁷ Tampubolon and Sibuea.

³⁸ Aqidatul Izza, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar PAI (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Taufiqiyah Ngajum Malang)" 1, no. 20 (2021).

C. Perspektif Teori Dalam Islam

Shalat merupakan proses berpindahnya jiwa menuju Tuhan dengan menyebut nama Allah dan memohon kepada-Nya. Shalat juga sebagai bentuk hubungan yang sempurna antara seorang hamba dan Tuhannya.³⁹ Sebagaimana firman Allah ta'ala:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: “Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan taat. Sesungguhnya (shalat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk” (QS. Al-Baqarah:45).

Karena kedudukannya yang agung, maka seorang muslim sangat perlu memperhatikan pentingnya shalat. Shalat yang dikerjakan secara berjamaah dan dilakukan secara konsisten sehingga menjadi sebuah kebiasaan, dapat membentuk akhlak baik pada diri seseorang salah satunya disiplin. Melalui berjamaah, seseorang dilatih untuk tepat waktu, menyesuaikan gerakan secara bersama, serta kewajiban merapatkan shaf. Hal tersebut dapat membentuk kedisiplinan seseorang. Dalam kitabnya, imam Al-Ghazali menerangkan bahwa suatu akhlak yang baik dapat dibentuk dengan membiasakan diri melakukan melakukan perbuatan tersebut.⁴⁰

Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak merupakan proses pembentukan dan penyempurnaan akhlak manusia melalui pendidikan, latihan dan pembiasaan. Akhlak bukanlah bawaan dari lahir, tetapi terbentuk melalui pengaruh

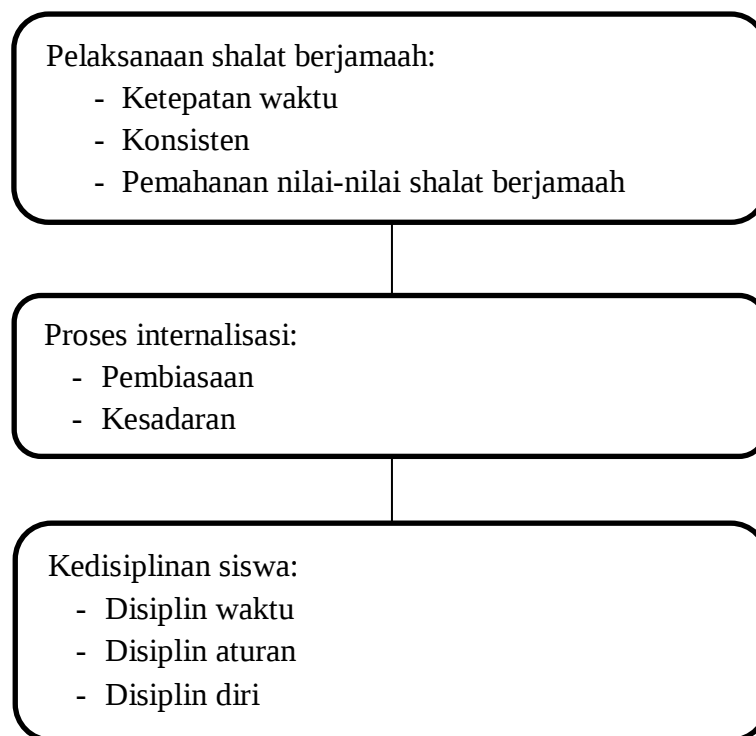
³⁹ Manan, *Jangan Asal Shalat: Rahasia Shalat Khusyuk*.

⁴⁰ uhamad Djamaluddin, Widodo Winarso, and Cecep Sumarna, “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal Walad : Kajian Tentang Metode Pendidikan Karakter Yang Efektif Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Modern” 3, no. 4 (2025): 5827–34.

lingkungan dan ikhtiar manusia, serta pengendalian nafsu oleh akal sehingga mencapai kesempurnaan moral.⁴¹

Umat Islam di ajarkan untuk memperhatikan dan melatih kedisiplinan diri setiap hari guna membangun kehidupan masyarakat yang berkualitas. Seperti yang terkandung di dalam Al-Qur'an, antara lain: surat Al-Fajr, surat Adh-Dhuha, surat Al-Lail, dan surat Al-Ashr. Mengajarkan manusia untuk pandai mengatur waktu, dengan memperhatikan dunia dan akhirat. Didalam agama Islam, disiplin tidak hanya terhadap waktu, tetapi disiplin juga berarti patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, mengerjakan yang diperintahkan dan menjauhi larangan.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

⁴¹ Muhammad Ghozali Ma et al., "Konsep Akidah Akhlak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali Dan Ibnu Miskawaih : Telaah Ulama Ahlussunnah Wal Jama ' Ah" 5, no. 3 (2025): 1241–50.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian teori dan kerangka berpikir yang telah peneliti pahami, maka hipotesis yang akan di teliti adalah:

H0: Tidak ada pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kombinasi (*mixed methodology*). Mixed method merupakan penelitian yang mengkombinasikan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif secara bersama-sama sehingga diperoleh data yang lebih lengkap. Menurut Creswell, *mixed method* adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menyatukan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kombinasi akan berguna ketika metode kuantitatif atau metode kualitatif tidak cukup akurat digunakan dalam penelitian.⁴²

Penelitian kombinasi ini menggunakan model Sequential Exploratory. Pada tahap pertama, dilakukan pengumpulan data dan analisis data kualitatif dan dilanjutkan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif.⁴³

Tahap pertama pada penelitian ini adalah mengumpulkan data kualitatif dengan wawancara dan observasi. Selanjutnya, pada tahap kedua adalah mengumpulkan data kuantitatif menggunakan kuesioner untuk mengukur pengaruh shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁴³ John W Creswel, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, trans. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 8 Kediri yang terletak di Jl. Jayabaya, Menang, Kec. Pagu, Kab. Kediri Jawa Timur. MTs Negeri 8 Kediri merupakan salah satu madrasah tsanawiyah favorit yang berada di Kabupaten Kediri, pendidikan disana dapat di kategorikan baik. Hal tersebut didukung dengan sarana dan prasarana sekolah yang memadai, serta adanya kegiatan ekstrakurikuler.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi atau kejadian. Penelitian ini menggunakan dua variabel:

- a. Variabel bebas (Independen) yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pembiasaan shalat berjamaah, disimbolkan dengan X.
- b. Variabel terikat (Dependen) variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi akibat adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini variabel terikat (dependen) adalah kedisiplinan siswa, disimbolkan dengan Y.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian bukan sekedar orang, tetapi obyek atau benda-benda alam lain. Populasi meliputi jumlah, karakteristik atau sifat

yang dimiliki subyek atau obyek yang dipelajari. Populasi menurut definisi Cooper dan Emory adalah sekumpulan elemen yang ingin ditarik kesimpulannya. Sedangkan populasi menurut Sugiyono adalah penyesuaian wilayah dalam penelitian yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Singkatnya populasi penelitian merupakan keseluruhan orang, benda atau ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri.

2. Sampel penelitian

Menurut Arikunto (2017:117), sampel merupakan jumlah kecil dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi untuk digunakan dalam penelitian.⁴⁵ Secara sederhana sampel adalah bagian kecil dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling “Simple Random Sampling” yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Metode yang digunakan peneliti untuk menentukan jumlah sampel adalah rumus Slovin. Berikut rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

⁴⁴ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, “KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN,” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

⁴⁵ Amin, Garancang, and Abunawas.

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Dari rumus Slovin di atas, hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batas penelitian) 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{373}{1+373 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{373}{1+373 (0,0025)}$$

$$n = \frac{373}{1+0,9325}$$

$$n = \frac{373}{1,9325}$$

$$n = 193,014$$

Berdasarkan perhitungan dari jumlah populasi yaitu 373 peserta didik, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian adalah 193 peserta didik.

E. Data dan Sumber Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh lembaga, organisasi dari sumber data tersebut. Data primer dalam penelitian ini berasal dari responden penelitian yaitu peserta didik kelas VII MTs Negeri 8 Kediri. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber lain baik lembaga, organisasi, badan atau institusi. Data

sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal atau tulisan yang ditulis oleh orang lain, serta dokumentasi sekolah yang berkaitan dengan judul penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan yakni berupa angket atau kuesioner, wawancara dan observasi. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan variabel penelitian. Berikut kisi-kisi lembar angket atau kuesioner penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrument shalat berjamaah

Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir
Kesiapan shalat berjamaah	1. Ketaatan mengikuti shalat berjamaah. 2. Kebersihan dan kerapian siswa. 3. Kebersihan dan kenyamanan mushola.	3
Pelaksanaan shalat berjamaah	1. Kesadaran melaksanakan shalat berjamaah. 2. Penghayatan dalam melaksanakan shalat berjamaah. 3. Konsisten dalam mengikuti shalat berjamaah. 4. Berdo'a setelah melaksanakan shalat berjamaah.	8
Pemahaman tentang shalat berjamaah	1. Mengetahui syarat wajib dan sah shalat 2. Mengetahui pentingnya melaksanakan shalat berjamaah. 3. Mengetahui perintah melaksanakan shalat berjamaah. 4. Mengetahui manfaat shalat berjamaah.	4
Jumlah		15

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrument kedisiplinan siswa

Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Butir
Kedisiplinan di lingkungan sekolah	1. Ketaatan terhadap peraturan sekolah 2. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.	6

Kedisiplinan di kelas	1. Aktif dalam mengikuti pelajaran. 2. Disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran. 3. Mendiskusikan pelajaran yang belum dipahami.	10
Kedisiplinan di lingkungan rumah	1. Mandiri dan aktif belajar di rumah 2. Teratur dalam melakukan kegiatan di rumah. 3. Taat melaksanakan ibadah.	4
Jumlah		19

Selanjutnya pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur menggunakan skala likert. Skala likert merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau pemahaman seseorang terhadap pernyataan tertentu. Jawaban dari setiap item pernyataan tersebut memiliki tingkatan dari positif sampai dengan negatif sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skor alternatif jawaban

Skor	Positif	Negatif
Skor 1	Tidak Setuju (TS)	Sangat Setuju (SS)
Skor 2	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)
Skor 3	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)
Skor 4	Sangat Setuju (SS)	Tidak Setuju (TS)

Sedangkan untuk indikator wawancara, pada penelitian ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Nursalimah (2024) dan disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain: kebijakan sekolah terkait pelaksanaan shalat berjamaah, strategi yang diterapkan dalam membiasakan shalat berjamaah, hambatan, serta upaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrument dapat mengukur sesuatu yang seharusnya di ukur. Uji ini menggunakan bantuan program *Statistical Package fo Social Science* (SPSS). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 34 butir soal yang diuji cobakan kepada 30 responden dengan “r” tabel menggunakan taraf signifikasi 0,05. Maka item soal dinyatakan valid ketika r hitung > r tabel yaitu 0,361. Adapun hasil uji validitas menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

No. angket	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,530	0,361	Valid
2	0,775	0,361	Valid
3	0,716	0,361	Valid
4	0,402	0,361	Valid
5	0,706	0,361	Valid
6	0,645	0,361	Valid
7	0,722	0,361	Valid
8	0,850	0,361	Valid
9	0,627	0,361	Valid
10	0,748	0,361	Valid
11	0,786	0,361	Valid
12	0,764	0,361	Valid
13	0,669	0,361	Valid
14	0,721	0,361	Valid
15	0,440	0,361	Valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Angket	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,699	0,361	Valid
2	0,582	0,361	Valid
3	0,742	0,361	Valid
4	0,661	0,361	Valid
5	0,731	0,361	Valid
6	0,708	0,361	Valid
7	0,725	0,361	Valid

8	0,834	0,361	Valid
9	0,291	0,361	Tidak Valid
10	0,885	0,361	Valid
11	0,799	0,361	Valid
12	0,646	0,361	Valid
13	0,501	0,361	Valid
14	0,628	0,361	Valid
15	0,649	0,361	Valid
16	0,713	0,361	Valid
17	0,659	0,361	Valid
18	0,718	0,361	Valid
19	0,609	0,361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas kuesioner, menunjukkan bahwa terdapat 34 butir soal, sebanyak 33 soal dinyatakan valid dan 1 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 33 butir soal akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya akan di lakukan uji reliabilitas menggunakan *Alpha's Cronbach (Alpha Coeficient)*. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian.⁴⁶ Semakin tinggi nilai korelasi pada tes, maka semakin baik reliabilitas skala pengukuran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
0.905	15

⁴⁶ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel pelaksanaan shalat berjamaah menunjukkan nilai sebesar 0,905. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi dan instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
0.927	19

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* variabel kedisiplinan peserta didik menunjukkan nilai 0,927 yang mana nilai tersebut memiliki nilai reliabilitas tinggi dan instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data terdiri dari dua tahapan yaitu tahap pertama pengumpulan data secara kualitatif dan selanjutnya pengumpulan data secara kuantitatif.

1. Pengumpulan Data secara Kualitatif

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara bersama kepala

sekolah, kepala laboratorium keagamaan dan PAI, dan guru BK kelas VII.

b. Observasi

Observasi merupakan proses mencari data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan memberi gambaran mengenai kejadian yang terjadi pada peserta didik di MTs Negeri 8 Kediri terkait pelaksanaan shalat berjamaah dalam membentuk kedisiplinan

2. Pengumpulan Data secara Kuantitatif

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan angket. Angket/kuesioner dilakukan dengan memberi pernyataan tertulis kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik kelas VII MTs Negeri 8 Kediri untuk diisi dan kemudian hasilnya dianalisis.

I. Analisis Data

1. Data Kualitatif

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang penting hasil dari penelitian dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini, peneliti merangkum data hasil wawancara yang banyak dan mengkategorikannya.

b. Penyajian data (*Data display*)

Setelah mereduksi data, peneliti menyajikan data hasil di lapangan. Penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, began, grafik, jaringan atau matriks.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verivication*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian yang telah di analisis. Verifikasi data dilakukan untuk memastikan keabsahan data hasil penelitian atau data yang dihasilkan dapat diandalkan.

2. Data Kuantitatif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear (garis lurus) yang signifikan atau tidak.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis suatu populasi dapat diterima atau ditolak berdasarkan analisis data sampel. Uji hipotesis bertujuan untuk menilai apakah suatu temuan bersifat signifikan atau hanya kebetulan.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta (titik potong Y)

B = Koefisien dari variabel X

X = Variabel bebas

b. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk menentukan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus Koefisien Determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

J. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

- a) Memilih masalah untuk diangkat dalam penelitian.
- b) Memilih judul dan lokasi penelitian.
- c) Pengajuan judul pada dosen wali.
- d) Menulis proposal dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Menyebarkan kuesioner atau angket, melakukan wawancara dan observasi di MTs Negeri 8 Kediri.
- b) Mengolah data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan sesuai dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, peneliti mengikuti ujian skripsi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Data Kualitatif

a. Pelaksanaan Shalat Berjamaah di MTsN 8 Kediri

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa shalat berjamaah merupakan kebijakan madrasah yang dilaksanakan secara rutin dan terprogram. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi aspek religius, tetapi juga untuk pembentukan karakter siswa. Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Siti Umi Hanik selaku Kepala MTs Negeri 8 Kediri:

Shalat berjamaah merupakan kegiatan pembiasaan yang sudah berlangsung puluhan tahun sampai sekarang. Khususnya shalat dhuhur, dan tujuannya menanamkan karakteristik anak-anak supaya nanti ketika lulus dari sini, anak-anak itu terbiasa melaksanakan shalat berjamaah.”⁴⁷ [SUH.SB.1.01]

Melalui kegiatan shalat berjamaah, madrasah bukan hanya memberikan pemahaman secara teori tentang ibadah, tetapi juga membiasakan peserta didik untuk mempraktikkan dalam kehidupan nyata. Karena tuntunan pendidikan yang baik adalah harus teraplikasi dalam kegiatan sehari-hari. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah mengakkan kewajiban shalat lima waktu sebagai bentuk pelaksanaan shalat fardhu ‘ain bagi peserta didik. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mewarnai madrasah dengan berbagai aktivitas keagamaan yang dapat menjadi contoh bagi sekolah lain atau masyarakat sekitar.

⁴⁷ Wawancara dengan Siti Umi Hanik, Kepala MTsN 8 Kediri, pada tanggal 16 Oktober 2025, di Kantor Kepala Sekolah, pukul 09.00 WIB.

Disamping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menghidupkan Kembali syiar islam di lingkungan madrasah agar nilai-nilai keislaman dapat terus diterapkan.

Pelaksanaan shalat berjamaah di madrasah dilakukan secara rutin pada waktu shalat dhuha dan shalat dzuhur. Shalat dhuha berjamaah dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, yaitu pukul 06.45. Pelaksanaannya diatur bergantian sesuai dengan kelas. Sedangkan untuk shalat dzuhur dilaksanakan ketika jam istirahat kedua, yaitu pukul 12.00 sampai 12.40. Kegiatan shalat dzuhur dilaksanakan secara serentak oleh siswa dan guru. Kegiatan shalat berjamaah di MTs Negeri 8 Kediri ini tidak hanya dilakukan pada hari biasa saja, tetapi juga event-event tertentu seperti Hari Raya Idul Adha.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pelaksanaan shalat berjamaah berjalan dengan cukup baik. Ketika waktu shalat tiba, kegiatan pembelajaran dihentikan sementara, sedangkan siswa diarahkan menuju mushola untuk melaksanakan shalat berjamaah. Guru bersama tim keagamaan juga membantu selama pelaksanaan shalat berjamaah seperti pengecekan kehadiran siswa, merapikan shaf shalat, serta menyiapkan tempat shalat.

Tingkat kehadiran siswa dalam mengikuti shalat berjamaah cukup tinggi, hampir seluruh siswa mengikuti kegiatan setiap hari. Beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan biasanya adalah siswa perempuan yang berhalangan atau haid. Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Kholilurrahman selaku Kepala Laboratorium Keagamaan

dan PAI, bahwa: “Kalau dilihat dari absensi yang tidak ikut sedikit, biasanya karena siswa putri. Mereka kadang beralasan sedang menstruasi padahal misalnya tidak.”⁴⁸[KH.SB.2.02]

Pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Negeri 8 Kediri sudah berjalan dengan baik, meskipun demikian masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah kurangnya kedisiplinan siswa, terutama pada masa peralihan remaja yang dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikis seperti datang terlambat atau tidak segera menuju ke mushola ketika waktu shalat tiba. Selain itu kurangnya tempat juga menjadi kendala ketika seluruh siswa melaksanakan shalat secara bersamaan. Faktor lainnya adalah kurangnya pemahaman siswa tentang tata cara shalat berjamaah yang benar. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Kholilurrahman:

Problem ketiga, yang biasa dialami semua madrasah yaitu kendala keilmuan siswa. Artinya mereka memang belum sangat paham bagaimana tata aturan shalat berjamaah yang benar. Misalnya bagaimana imam ketika sudah takbiratul ihram, mestinya kan segera menyusul.

Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut, pihak sekolah telah melakukan beberapa upaya agar pelaksanaan shalat berjamaah dapat berjalan dengan baik. Salah satunya adalah dengan memberikan sosialisasi serta tambahan ilmu kepada siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam shalat berjamaah. Selain itu, dalam pelaksanaannya guru juga ditugaskan untuk mengawasi siswa saat pelaksanaan shalat

⁴⁸ Wawancara dengan Kholilurrahman, Kepala Laboratorium Keagamaan & PAI, pada tanggal 17 Oktober 2025, di Ruang Guru, pukul 09.25 WIB.

agar kegiatan berjalan dengan lancar. Madrasah juga melakukan evaluasi terkait pelaksanaan shalat berjamaah secara berkala. Sebagai bentuk pengembangan program tersebut, tim keagamaan juga melakukan studi banding dengan madrasah lain. “Beberapa waktu yang lalu, kami tim keagamaan bersama kepala madrasah melakukan studi banding, bagaimana pelaksanaan yang baik dan standar di MTsN 3 Jombang.”⁴⁹[KH.SB.2.03]. Beberapa upaya tersebut dilakukan agar pelaksanaan shalat berjamaah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTsN 8 Kediri

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas VII di MTsN 8 Kediri tergolong baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai aturan, serta mematuhi tata tertib sekolah.

Kedisiplinan siswa di sekolah tidak hanya terbentuk melalui kesadaran diri siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh peran guru dalam menjalankan tata tertib madrasah. Guru berperan aktif dalam memberikan arahan dan bimbingan mengenai pentingnya disiplin kepada peserta didik. Selain itu, madrasah juga melakukan sosialisasi dan memberikan lembar komitmen kepada wali murid untuk menaati tata tertib. Sebagaimana yang disampaikan, guru BK kelas VII: “Awal tahun ajaran baru kita selalu sosialisasi, trus ada lembar komitmen dari

⁴⁹ Wawancara dengan Kholilurrahman, Kepala Laboratorium Keagamaan & PAI, pada tanggal 17 Oktober 2025, di Ruang Guru, pukul 09.25 WIB.

madrasah dengan wali murid kalau siap menaati tata tertib. Kalau melanggar siap menerima konsekuensi."⁵⁰[WH.KS.3.04]

Upaya tersebut dilakukan secara konsisten sehingga mampu membentuk sikap disiplin peserta didik di sekolah. Selain upaya tersebut, sekolah juga menerapkan sistem pemberian skor kepada peserta didik yang melanggar peraturan. Setiap pelanggaran tata tertib diberikan skor sesuai dengan Tingkat pelanggaran yang dilakukan, dengan batas maksimal sebesar 100. Penerapan sistem skor ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik dalam mematuhi peraturan serta mengurangi terjadinya pelanggaran.

Namun dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa pelanggaran yang dilakukan siswa. Seperti pakaian seragam yang tidak rapi, beberapa dari mereka baju tidak dimasukkan. Selain itu, pelanggaran seperti memakai seragam yang tidak lengkap atau tidak memakai atribut, kaos kaki serta ikat pinggang. Dalam menangani pelanggaran tersebut, pihak madrasah telah melakukan beberapa upaya, seperti memberikan peringatan kepada siswa yang melanggar ketika poin pelanggaran mereka telah banyak. Selain itu, dilakukan konseling bersama guru BK sebelum dilakukan pemanggilan orang tua siswa. Sosialisasi terkait tata tertib madrasah kepada siswa telah dilakukan, baik ketika kegiatan hari senin atau pembinaan oleh wali kelas.

⁵⁰ Wawancara dengan Wahyu Hekmadina, Guru BK kelas VII, pada tanggal 17 Oktober 2025, di Ruang BK, pukul 07.30 WIB.

c. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, shalat dhuha dan dzuhur berjamaah di MTs Negeri 8 Kediri merupakan program pembiasaan yang dilaksanakan secara rutin. Pelaksanaan tersebut tidak hanya sebagai bentuk ibadah, tetapi sebagai bentuk pembentukan karakter peserta didik dan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelaksanaan shalat berjamaah, peserta didik dibiasakan untuk disiplin waktu maupun gerakan.

Berdasarkan hasil penelitian, Sebagian peserta didik yang rutin mengikuti shalat berjamaah menunjukkan perilaku disiplin dalam mematuhi tata tertib sekolah. Namun peneliti juga menemukan beberapa temuan yang berbeda. Terdapat beberapa peserta didik yang aktif mengikuti shalat berjamaah, tetapi menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat atau tidak memakai seragam sesuai peraturan. Sebaliknya, terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif mengikuti shalat berjamaah, tetapi menunjukkan sikap disiplin. Temuan tersebut menunjukkan bahwa shalat berjamaah berkaitan dengan pembentukan kedisiplinan, namun terdapat faktor lain yang berpengaruh dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik.

2. Data Kuantitatif

Pada subbab ini disajikan analisis deskriptif dari data penelitian yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran

umum mengenai karakteristik data melalui penyajian dalam bentuk tabel dan penjelasan singkat.

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
X	40	60	52.04	5.089
Y	42	72	60.75	5.977

Pada analisis deskriptif dapat diketahui karakteristik data penelitian seperti nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hasil tersebut kemudian digunakan untuk mengelompokkan data menjadi 3 kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel X

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < M - 1.SD$	28	14.5%
Sedang	$M - 1.SD < X < M + 1.SD$	131	67.9%
Tinggi	$M + 1.SD < X$	34	17.6%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa persentase siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 14,5% atau sebanyak 28 siswa. Sedangkan pada kategori sedang sebanyak 67,9% atau sebanyak 131 siswa. Dan pada kategori tinggi sebanyak 17,6% atau sebanyak 34 siswa.

Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel Y

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < M - 1.SD$	26	13.5%
Sedang	$M - 1.SD < X < M + 1.SD$	129	66.8%
Tinggi	$M + 1.SD < X$	38	19.7%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa persentase siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 13,5% atau sebanyak 26 siswa. Sedangkan pada kategori sedang sebanyak 66,8% atau sebanyak 129 siswa. Dan pada kategori tinggi sebanyak 19,7% atau sebanyak 38 siswa.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila nilai signifikasinya > 0.05 . Pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized residual
N		193
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.99957030
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.030
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan data diatas, hasil uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov, diperoleh nilai sebesar $0.200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara

signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan uji linearitas sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$, maka hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent dinyatakan linear.
- Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $< 0,05$, maka hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent dinyatakan tidak linear.

Tabel 4.5 Uji Linearitas

Deviaton from Linearity	Keterangan
0.400	Linear

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas menggunakan SPSS menunjukkan nilai $0.400 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel dependen (X) dengan variabel independent (Y).

c) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan analisis hasil statistik sebagai berikut:

- a. Jika p-value (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika p-value (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.245	3.717		7.329	.000
	X	.644	.071	.548	9.057	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh model persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 27.245 + 0,644 X$$

Diketahui juga bahwa nilai signifikasi (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel shalat berjamaah (X) terhadap variabel kedisiplinan (Y).

d) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548a	.300	.297	5.01264

Dari tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,300, yang berarti shalat berjamaah memiliki kontribusi sebesar 30% terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri. Sedangkan 70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Shalat Berjamaah Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri

Pelaksanaan shalat berjamaah di MTsN 8 Kediri merupakan salah satu kegiatan madrasah yang dilaksanakan secara rutin setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan saat shalat dhuhur. Pelaksanaan shalat berjamaah di MTsN 8 Kediri merupakan upaya madrasah untuk menerapkan pembelajaran teori dalam kehidupan sehari-hari, serta pembentukan karakter siswa. Kegiatan shalat berjamaah merupakan salah satu cara madrasah dalam menanamkan karakteristik pada siswa. Selain itu, diadakannya kegiatan tersebut adalah cara madrasah menerapkan ilmu secara teoritik kedalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan shalat berjamaah di MTsN 8 Kediri dilaksanakan rutin dua kali dalam sehari, yaitu shalat dhuha dan shalat dzuhur. Shalat dhuha biasanya dilaksanakan pada pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, yaitu pukul 06.45 sampai 07.00. namun dalam pelaksanaannya dilakukan secara bergantian antar tingkatan kelas setiap hari. Sedangkan shalat dzuhur dilaksanakan oleh seluruh siswa dan guru secara bersama-sama pada jam istirahat kedua.

Pelaksanaan shalat berjamaah di MTs Negeri 8 Kediri berlangsung cukup baik. Tingkat kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut cukup tinggi, hanya beberapa peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan

seperti, peserta didik perempuan yang berhalangan. Demikian, tidak lepas dari peran sekolah dalam membiasakan shalat berjamaah, seperti memberikan sosialisasi dan tambahan materi terkait pelaksanaan shalat yang benar, keterlibatan guru selama kegiatan berlangsung, evaluasi rutin dari sekolah, serta studi banding dengan sekolah lain terkait kegiatan shalat berjamaah yang sesuai standar.

B. Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kedisiplinan di MTsN 8 Kediri tergolong cukup baik. Hasil penyebaran kuesioner kepada 193 siswa menunjukkan bahwa sebesar 19,7% siswa berada pada kategori tinggi. Sedangkan sebesar 66,8% siswa berada pada kategori sedang dan sebesar 13,5% siswa berada pada kategori rendah.

Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang mematuhi tata tertib sekolah, mengikuti pembelajaran dengan tertib, hadir tepat waktu, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Selain itu, Sebagian peserta didik juga menunjukkan sikap disiplin dalam berpakaian sesuai ketentuan sekolah. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang melanggar peraturan, namun jumlahnya tergolong sedikit.

Terbentuknya kedisiplinan siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pendidik dan pembimbing. Guru memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai disiplin melalui kegiatan pembiasaan, pengawasan serta pemberian keteladanan. Selain itu, guru juga berperan dalam mengarahkan dan membimbing siswa mematuhi aturan. Oleh karena itu, kedisiplinan peserta didik di MTs Negeri 8 Kediri terbentuk melalui

pembiasaan yang berlangsung terus menerus dalam kegiatan keagamaan dan aktivitas akademik.

C. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa pelaksanaan shalat berjamaah memiliki pengaruh terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah (X) terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik (Y). Selain itu, nilai R square menunjukkan angka 0,300 atau 30%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah memiliki pengaruh sebesar 30% terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Sedangkan 70% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa shalat berjamaah berpengaruh positif terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik. Pada penelitian ini ditemukan beberapa kasus yang berbeda. Terdapat peserta didik yang aktif dan rajin mengikuti shalat berjamaah tetapi menunjukkan sikap kurang disiplin, seperti masuk kelas terlambat, kurang bertanggung jawab mengerjakan tugas, atau kurang mematuhi tata tertib sekolah. Sebaliknya, terdapat pula peserta didik yang kurang aktif mengikuti shalat berjamaah tetapi menunjukkan sikap disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan shalat berjamaah bukan satu-satunya faktor, melainkan salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan kedisiplinan peserta didik. Faktor pembentuk

kedisiplinan seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkup pertemanan, serta motivasi diri sendiri.

Pelaksanaan shalat berjamaah merupakan salah satu bentuk pembiasaan yang dapat membentuk karakter siswa, bukan hanya karakter religius tetapi karakter disiplin. Melalui kegiatan tersebut, siswa dituntut untuk mematuhi aturan, datang tepat waktu, serta mengikuti tata tertib yang telah ditentukan. Kegiatan shalat berjamaah juga melatih siswa untuk tertib, mengikuti imam secara teratur, dan mengikuti tata cara pelaksanaan shalat yang benar. Dari kebiasaan tersebut secara tidak langsung dapat membentuk karakter disiplin dalam diri siswa.

Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali mengenai pembentukan karakter, bahwa akhlak yang baik dapat dibentuk dengan usaha. Cara membentuknya adalah dengan membiasakan diri melakukan perbuatan tersebut serta melakukannya secara terus-menerus dalam jangka waktu yang lama, hingga perbuatan tersebut melekat menjadi kebiasaan diri.⁵¹ Pengembangan disiplin akan lebih efektif jika diimplementasikan secara bersama melalui pembiasaan kegiatan sekolah, teladan guru, dan penguatan positif.

⁵¹ Muhamad Djamaluddin, Widodo Winarso, and Cecep Sumarna, "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal Walad : Kajian Tentang Metode Pendidikan Karakter Yang Efektif Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Modern" 3, no. 4 (2025): 5827–34.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh pelaksanaan shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik kelas VII dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan shalat berjamaah di MTs Negeri 8 Kediri telah berjalan dengan baik dan terprogram, serta bertujuan untuk membiasakan peserta didik melaksanakan shalat berjamaah dan menanamkan karakter disiplin. Kegiatan ini dilaksanakan pada shalat dhuha dan shalat dzuhur. Terdapat beberapa kendala seperti kurangnya kedisiplinan peserta didik, keterbatasan tempat dan kurangnya pemahaman tentang tata cara shalat berjamaah. Untuk mengatasinya, pihak sekolah melakukan beberapa sosialisasi, pengawasan, evaluasi, serta studi banding dengan sekolah lain.
2. Kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri tergolong baik, ditunjukkan dengan kepatuhan tata tertib. Meskipun terdapat beberapa pelanggaran, pihak sekolah telah melakukan beberapa upaya seperti pembinaan, pemberian peringatan dan skor, pemberian lembar komitmen kepada wali murid, layanan konseling, serta sosialisasi tata tertib.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa shalat berjamaah memiliki pengaruh dalam pembentukan kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah, keteraturan dan ketepatan waktu. Hal tersebut didukung dengan data kuantitatif, bahwa pelaksanaan shalat berjamaah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik. Hasil uji

koefisien determinasi juga menunjukkan 30% pembentukan kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh shalat berjamaah, sedangkan sisanya yaitu 70% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan shalat berjamaah dan kedisiplinan peserta didik kelas VII MTs Negeri 8 Kediri:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat terus konsisten dalam pelaksanaan shalat berjamaah, serta terus meningkatkan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan shalat berjamaah. Selain itu, sekolah juga diharapkan mempertahankan penerapan tata tertib dan kegiatan pembinaan karakter guna membentuk karakter peserta didik.
2. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam melaksanakan shalat berjamaah dan menaati tata tertib sekolah, sehingga sikap disiplin dapat terbentuk secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik, serta menggunakan subjek penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Uwaidah, Syaikh Kamil Muhammad. *FIQIH WANITA*. Translated by M Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Abdurachman, Abdurachman, Nanang Hanafiah, and Ahmad Sukandar.
- “Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa.” *Edukasi: Journal of Educational Research* 1, no. 3 (2021): 101–15. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v1i3.103>.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas.
- “KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN.”
- Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Apridawati, Menuk Resti. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin: Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- As-Sadlan, Shalih bin Ghanim. *Bimbingan Lengkap Shalat Berjamaah*. Translated by Abu Ihsan Al Atsari. Solo: At-Tibyan, 2003.
- . *Kajian Lengkap Shalat Jamaah: Hukum, Manfaat, Dan Permasalahan Fikih, Disertai Koreksi Terhadap Kesalahan Dan Bid'ah Di Dalamnya*. Jakarta: Darul Haq, 2010.
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

Creswel, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Translated by Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Daulay, Rahmad Muliadi Saleh, and Fatkhur Rohman. "KETELADANAN GURU MEMBENTUK KEDISIPLINAN BERIBADAH SISWA: Analisis Implementasi Pada Siswa Madrasah Aliyah." *Hikmah* 20, no. 1 (2023): 69–80.

Djamaluddin, Muhamad, Widodo Winarso, and Cecep Sumarna. "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali Dalam Kitab Ayyuhal Walad : Kajian Tentang Metode Pendidikan Karakter Yang Efektif Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Modern" 3, no. 4 (2025): 5827–34.

Fikri, Aiman. "Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan (Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran)." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam* 1, no. 1 (2021): 1–16.

Hamzah, Muchotob. *Shalat Jamaah: Mahiyah, Kaifiyah Dan Hikmah*. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.

Harefa, Ferina, and Sadiana Lase. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Nilai Matematika Siswa Smpn 1 Sitolu Ori Tahun Pelajaran 2022/2023." *Warta Dharmawangsa* 17, no. 2 (2023): 838–55.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v17i2.3193>.

Harjanty, Rokyal, and Samsul Mujtahidin. "Menanamkan Disiplin Pada Anak

Usia Dini.” *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 271–86. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.157>.

Izza, Aqidatul. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar PAI (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Taufiqiyah Ngajum Malang)” 1, no. 20 (2021).

Luthfi, Muhammad, Sayyid Fadhil, and Muhammad Dayadi. “Shalat Sebagai Perjalanan Ruhani, Pemecahan Masalah Mental, Dan Media Perubahan Perilaku.” *Journal Islamic Education* 3, no. 2 (2024): 269–80. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>.

Ma, Muhammad Ghozali, Zahra Rafia Rani Siregar, Mustofa Abdullah Nasution, Zulfahmi Lubis, and Muhammad Basri. “Konsep Akidah Akhlak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali Dan Ibnu Miskawaih : Telaah Ulama Ahlussunnah Wal Jama ’ Ah” 5, no. 3 (2025): 1241–50.

Manan, Abdul. *Jangan Asal Shalat: Rahasia Shalat Khusyuk*. Jakarta: Pustaka Hidayah, 2010.

Musbikin, Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bantul, Yogyakarta: Nusa Media, 2021.

Nurmalia, Laily, Susilahati, Listiani Rita Hartini, Hema Widiawati, and Sania. “Pengaruh Lingkungan Di Luar Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar.” *Holistika :Jurnal Ilmiah PGSD* 8 (2024): 54–62.

Putri Septirahmah, Andini, and Muhammad Rizkha Hilmawan. “Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat

- Dan Motivasi, Serta Pola Pikir.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 618–22. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>.
- Rasyid, Daud. *PANDUAN PRAKTIS SHALAT BERJAMAAH*. Jakarta: Usamah Press, 2017.
- Rokyal Harjanty, Samsul Mujtahidin. “Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. July (2022): 1–23.
- Shalih, Su’ad Ibrahim. *Fiqh Ibadah Wanita*. Translated by Nadirsah Hawari. Jakarta: Amzah, 2011.
- Sholehuddin, Wawan Shofwan. *Shalat Berjamaah: Dan Permasalahannya*. Bandung: TAFAKUR, 2014.
- Solikin, Hilal. “TELAAH KRITIS HADISRIWAYAT IMAM BUKHARI TENTANG FADHILAH SHALAT BERJAMAAH.” *Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 15 (2024): 93–106.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sundari, Putri Enda, and Yusrizal Efendi. “Shalat Dan Kesehatan Mental Dalam Perspektif Buya Hamka.” *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (2021): 22. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v3i1.3339>.
- Syafrilsyah. *PSIKOLOGI IBADAH DALAM ISLAM*. Edited by Damanhuri Basyir. 1st ed. Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Ar-Raniry Press, 2013.
- Tampubolon, Khairuddin, and Nunti Sibuea. “Peran Perilaku Guru Dalam

Menciptakan Disiplin Siswa.” *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society* 2, no. 4 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.467>.

Uge, Sarnely, Wa Ode Lidya Arisanti, and Hikmawati. “Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar.” *ELSE (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6 (2022): 460–76.

Wantah, Maria Josephine, and Mario Erick Wantah. *Pengembangan Disiplin Dan Moral Pada Anak*. Sleman, D.I. Yogyakarta: PT Kanisius, 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil Sekolah

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : MTsN 8 Kediri

Nama Kepala Sekolah : Dra. Siti Umi Hanik, M.Pd.I.

NSM : 121135060005

Alamat : Jl. Joyoboyo Ds. Menang Kec. Pagu Kab.
Kediri

Nama sekolah sebelumnya : MTs PSM, MTs Negeri Pagu

Nomor Telepon Madrasah : 08113780098

Visi:

Menjadi Madrasah “Beriman, Berprestasi, Berkarakter, Kompetitif dan Inovasi yang berwawasan lingkungan.

Misi:

- 1) Mengembangkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Islam.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Membangun karakter pribadi yang tangguh dalam menghadapi persaingan global dalam kehidupan sosial masyarakat.
- 4) Mengembangkan live skill yang dapat menumbuhkan jiwa wira usaha yang kompetitif dengan memanfaatkan teknologi dan informasi.
- 5) Mengembangkan kreativitas siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- 6) Mewujudkan madrasah yang peduli lingkungan.

Tujuan:

Menyelenggarakan pendidikan yang Islami agar terbentuk Muslim yang berilmu, beriman, bertaqwa, berprestasi, berakhlaqul karimah, mempunyai semangat bersaing secara sehat dan kompetitif serta mampu bersaing pada era Pendidikan 4.0.

Lampiran 2: Soal Kuesioner

ANGKET PENELITIAN KEDISIPLINAN SISWA

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya. Dengan ketentuan sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju

A. Indikator Shalat Berjamaah

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	TS
1	Saya segera bersiap dan menuju ke musholla ketika mendengar adzan berkumandang.				
2	Saya memastikan pakaian yang saya pakai dalam kondisi bersih dan rapi				
3	Suasana mushola terkondisikan dengan baik ketika melaksanakan shalat berjamaah.				
4	Saya beralasan sakit atau udzur (bagi perempuan) agar tidak mengikuti shalat berjamaah.				
5	Saya melaksanakan shalat berjamaah di sekolah secara tepat waktu.				
6	Saya mengikuti shalat berjamaah atas kesadaran diri sendiri, bukan karena peraturan atau paksaan.				
7	Saya tidak bercanda ketika shalat berjamaah sedang berlangsung.				

8	Saya selalu berusaha khusyu' dan fokus ketika melaksanakan shalat berjamaah.				
9	Saya selalu mengikuti kegiatan shalat berjamaah di sekolah.				
10	Saya berusaha menyempatkan diri untuk berdo'a setelah shalat berjamaah.				
11	Saya merasa ada sesuatu yang kurang lengkap jika tidak berdo'a setelah shalat berjamaah.				
12	Sebelum melaksanakan shalat, saya memperhatikan apakah pakaian yang saya kenakan terkena najis atau tidak.				
13	Saya mengetahui perintah Allah SWT tentang melaksanakan shalat berjamaah.				
14	Saya mengetahui pahala melaksanakan shalat berjamaah adalah 27 kali lipat daripada shalat sendiri.				
15	Saya melaksanakan shalat berjamaah untuk mempererat tali silaturahmi dengan muslim lain.				

B. Indikator Kedisiplinan Siswa

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	KS	TS
1	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu.				
2	Saya memakai seragam sesuai dengan peraturan sekolah				
3	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan pengembangan diri lain.				
4	Saya tidak membawa dan menghisap rokok, serta berurusan dengan senjata tajam di lingkungan sekolah.				
5	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya.				
6	Saya tidak merusak fasilitas sekolah, seperti mencoret-coret dinding atau bangku di lingkungan sekolah.				
7	Saya selalu masuk kelas tepat waktu.				
8	Saya selalu memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung.				

9	Saya tidak pernah mencontek ketika ujian berlangsung.				
10	Saya mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik dan aktif.				
11	Saya selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang di tentukan.				
12	Ketika bosan atau malas mengikuti pembelajaran di dalam kelas, saya akan pergi ke kantin atau toilet.				
13	Saya melaksanakan tugas piket sesuai dengan jadwal.				
14	Saya akan mendiskusikan dengan teman atau guru tentang materi pelajaran yang tidak saya pahami.				
15	Saya mengerjakan tugas rumah (PR) di rumah dan bukan di sekolah.				
16	Saya membuat jadwal bermain dan kegiatan lain di rumah agar memudahkan saya dalam mengatur waktu.				
17	Saya rajin belajar meskipun tidak ada tugas atau pekerjaan rumah.				
18	Saya rajin shalat lima waktu di rumah tanpa paksaan orang tua.				

Lampiran 3: Hasil Kuesioner

Tabel hasil kuesioner variabel shalat berjamaah (X)

X	ITEM PERTANYAAN															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	49
6	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	48
7	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	53
8	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	49
9	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	54
10	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	51
11	2	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
12	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
13	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	43
14	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
15	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	57
17	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	52
18	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	41
19	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	53
20	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	48
21	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56
22	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56

23	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	54
24	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49
25	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
26	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	51
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
28	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	49
29	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57
30	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	53
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
32	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	47
33	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	46
34	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	54
35	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	51
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
37	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	54
38	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
39	3	3	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	51
40	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	53
41	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
42	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	48
43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
44	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	52
45	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	49
46	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	52
47	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
48	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	46

49	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	47
50	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	56
51	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	55
52	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	52
53	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
54	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	48
55	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	48
56	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	54
57	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	44
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
59	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	53
60	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
61	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	55
62	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
63	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
64	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55
65	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	55
66	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	46
67	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
68	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	54
69	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	51
70	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	53
71	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	56
72	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	50
73	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
74	3	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	52

75	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
76	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	48
77	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	52
78	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	55
79	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	54
80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	55
81	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	53
82	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	50
83	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	48
84	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	55
85	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	52
86	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
87	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	49
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
89	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	48
90	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	54
91	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
92	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
93	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
94	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	58
97	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	53
98	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	52
99	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
100	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	52

101	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	52
102	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
103	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
104	3	4	2	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	47
105	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	52
106	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	53
107	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	57
108	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	48
109	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
110	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	53
111	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	46
112	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
114	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	50
115	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	49
116	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	53
117	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	56
118	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	56
119	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	51
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
121	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51
122	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	56
123	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
124	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
125	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	55
126	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	47

127	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	54
128	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	57
129	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	54
130	3	3	4	3	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	49
131	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
132	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
133	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	54
134	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
135	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	55
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
138	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53
139	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
140	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
141	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	51
142	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
143	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	53
144	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	50
145	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
146	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
147	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48
148	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56
149	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	52
150	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	53
151	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
152	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	56

153	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	53
154	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	56
155	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43
157	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
158	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51
159	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	43
160	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	49
161	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	42
162	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
163	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	56
164	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	54
165	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
166	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	58
168	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
170	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	48
171	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	47
172	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
173	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	43
174	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	41
175	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	49
176	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48
177	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	47
178	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	51

179	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	50
180	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	54
181	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	53
182	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
183	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	51
184	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	52
185	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	52
186	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	57
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
188	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
190	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	56
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	56
192	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	47
193	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	56

Tabel hasil kuesioner variabel kedisiplinan (Y)

Y	ITEM PERTANYAAN																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	57
2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	62
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	67
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	57
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	64
7	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	1	3	57
8	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	57
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	67
10	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	62
11	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	56
12	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	47
13	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	51

14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	54
15	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	62
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	67
17	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	56
18	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	61
19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	4	60
20	2	4	4	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	66
22	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	70
24	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	63
25	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	54
26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	67
27	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	54
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	62
29	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	61
30	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	63
31	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	67
32	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	63
33	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	66
34	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	62
35	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	58
36	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
37	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	65
38	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	60
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	1	3	4	62
40	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
41	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	65
42	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
43	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	61
44	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	1	4	3	2	2	1	3	51
45	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
46	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	62
47	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	63
48	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	1	3	3	42
49	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	60
50	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67
51	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	63
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	66
53	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	59
54	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	56
55	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	61
56	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	55

57	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	60
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	68
59	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	60
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
61	4	4	2	1	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	57
62	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	4	58
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	69
64	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	66
65	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
66	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	56
67	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	62
68	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	59
69	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	50
70	4	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	61
71	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	64
72	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	60
73	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
74	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	63
75	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	63
76	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	56
77	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	57
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	69
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
80	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	66
81	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	60
82	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	61
83	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	61
84	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	63
85	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	68
86	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	1	3	4	3	4	4	55
87	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	60
88	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	64
89	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	4	58
90	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	64
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
92	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
93	4	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	4	51
94	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
95	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
96	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	69
97	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
98	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	57
99	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	63

100	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	56
101	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	60
102	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	60
103	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
104	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	60
105	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	63
106	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	58
107	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	58
108	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	45
109	4	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	51
110	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	64
111	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	50
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
113	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	67
114	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	66
115	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	59
116	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
117	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	67
118	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	67
119	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	62
120	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	64
121	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	64
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	67
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	69
125	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
126	3	3	2	1	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
127	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	56
128	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	68
129	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	1	3	3	4	58
130	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
131	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	69
132	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	69
133	3	4	3	1	4	1	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	55
134	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	57
135	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	50
136	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	60
137	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	66
138	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	66
139	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	65
140	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	61
141	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
142	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	62

143	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	61
144	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
145	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	52
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
147	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	62
148	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	63
149	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	66
150	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	54
151	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	61
152	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	67
153	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
154	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	67
155	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	54
156	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	53
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
158	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	48
159	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	53
160	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	48
161	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	50
162	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	59
163	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	60
164	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	62
165	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	69
166	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	58
167	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	65
168	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	59
169	2	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	62
170	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	61
171	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	66
172	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	53
173	4	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	1	47
174	2	3	2	4	2	2	3	3	1	3	2	4	3	4	2	3	2	3	48
175	3	4	2	4	2	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	2	3	3	50
176	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	59
177	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	58
178	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	58
179	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	1	2	3	48
180	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	59
181	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	60
182	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	61
183	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	56
184	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	63
185	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	62

186	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	67
187	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	61
188	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	61
189	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	65
190	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	64
191	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	60
192	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
193	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	64

Lampiran 4: Data SPSS

Statistics		X	Y
N	Valid	193	193
	Missing	0	0
Mean		52.0466	60.7513
Median		53.0000	61.0000
Std. Deviation		5.08909	5.97742
Variance		25.899	35.729
Skewness		-.408	-.505
Std. Error of Skewness		.175	.175
Range		20.00	30.00
Minimum		40.00	42.00
Maximum		60.00	72.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		193
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.99957030
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.030
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2536.447	19	133.497	5.342	.000
		Linearity	2060.887	1	2060.887	82.462	.000
		Deviation from Linearity	475.560	18	26.420	1.057	.400
	Within Groups		4323.615	173	24.992		
	Total		6860.062	192			

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.245	3.717		7.329	.000
	X	.644	.071	.548	9.057	.000

a. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.297	5.01264

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 5: Lembar Wawancara

Narasumber 1

Nama : Dra. Siti Umi Hanik, M.Pd.I.

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana kebijakan madrasah terkait pelaksanaan shalat berjamaah?	Shalat berjamaah merupakan kegiatan pembiasaan yang sudah berlangsung puluhan tahun sampai sekarang. Khususnya shalat dzuhur dan shalat dhuha. Tujuan kita kan menanamkan karakteristik anak-anak supaya nanti ketika lulus dari sini, anak-anak itu terbiasa melaksanakan shalat berjamaah. Kalau dhuhur ya sifatnya wajib, anak-anak kelas 7, 8 dan 9. Imamnya dari bapak ibu guru secara bergilir dan pendampingnya juga dari bapak ibu guru.	[SUH.SB.1.01]
2	Apa tujuan utama diadakannya shalat berjamaah di sekolah?	Salah satu tujuan itu kan juga membentuk kedisiplinan. Karena ketika shalat berjamaah kita dituntut untuk disiplin, terutama disiplin waktu ya. Karena waktu istirahat juga terbatas, bel	

		anak-anak harus segera mengambil air wudlu dan segera menuju musholla karena waktu shalat sudah ditentukan, jadi tidak bisa molor-molor. Ini merupakan salah satu tujuan kita, agar anak-anak disiplin melaksanakan shalat fardhu juga disiplin secara umum.	
3	Adakah kendala dalam melaksanakan shalat berjamaah di sekolah?	Kalau kendala mesti ada, terutama anak-anak perempuan ya. Anak perempuan ini yang haid, kita berusaha membuatkan absensi, jadi tidak selamanya anak-anak alasan tidak ikut shalat karena haid.	
4	Bagaimana kedisiplinan siswa di MTsN 8 Kediri	Untuk tata tertib, kita punya tim tata tertib ya. Tim tatib ini punya aplikasi, jadi anak-anak yang melanggar itu ada poin, misalkan terlambat itu berapa. Nah kalau sampai batas poin itu kan nanti dikembalikan ke orang tua.	

Narasumber 2

Nama : Kholilurrahman, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala Laboratorium Keagamaan & PAI

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana kebijakan madrasah terkait shalat berjamaah?	Madrasah selain memberikan ilmu secara teoritis tentang keagamaan dalam 4 bidang keagamaan dan 1 kebahasaan, maka tuntunan pendidikan yang standar harus teraplikasi dalam kegiatan sehari-hari. Untuk itu madrasah berkepentingan untuk mengambil kebijakan bagaimana pembelajaran di kelas secara teoritik itu bisa diaplikasikan secara real di kegiatan madrasah.	
2	Apa tujuan utama diadakannya shalat berjamaah di madrasah?	Tujuan yang pertama untuk menegakkan kewajiban shalat lima waktu. Agar kewajiban pribadi atau fardhu 'ain bagi anak-anak itu terlaksana. Yang kedua	

		adalah mewarnai madrasah dengan kegiatan islami. Karena madrasah harus bisa memberi contoh untuk sekolah lain atau masyarakat bahwa di madrasah ada kaderisasi calon-calon ulama atau penyebar islam yang baik yang ditunjukkan dengan mereka memberi contoh atau teladan kepada masyarakat. Tujuan yang ketiga adalah menghidupkan kembali syiar agama islam yang ada di madrasah.	
3	Bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah di MTsN 8 Kediri?	Pelaksanaanya untuk shalat dhuha itu diatur sesuai dengan kelas, jadi yang shalat dhuha tiap hari itu bergantian secara urut. Kelas 7 kemudian hari berikutnya kelas 8 hari, berikutnya lagi kelas 9 begitu terus, berputar setiap hari. Sedangkan untuk shalat dzuhur, karena jamnya itu terbatas yaitu jam 12.00 sampai 12.40 ya, tiap hari senin sampai kamis. Maka shalat dzuhur	

		dilakukan secara serentak oleh siswa dan guru	
4	Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah?	Tentu bisa dilihat dari absen, karena setiap pelaksanaan shalat berjamaah itu ada absensi. Yang ini akan melihat berapa persentase keterlibatan siswa dalam shalat berjamaah. Sepengetahuan saya, walaupun ada yang tidak ikut tapi sangat sedikit. Karena kalau dilihat dari absensi yang tidak ikut sedikit, biasanya karena siswa putri. Mereka kadang beralasan sedang menstruasi padahal misalnya tidak. Ini memang masa-masa pembentukan karakter yang di rumah bisa jadi memang orang tuanya belum memberikan contoh shalat berjamaah atau shalat fardhu, sehingga di madrasah terkesan kurang semangat mengikuti shalat berjamaah.	[KH.SB.2.02]

5	Adakah tantangan atau kendala dalam pelaksanaan shalat berjamaah di madrasah?	Kendala pertama, menurut saya memang kedisiplinan siswa ya. Terutama dari masa anak-anak menuju dewasa ini ada masa remaja, dimanapun problemnya mereka sering kurang disiplin karena kondisi fisik dan psikisnya. Kendala kedua itu tempat yang harus dipersiapkan terlebih dahulu. Problem ketiga, yang biasa dialami semua madrasah yaitu kendala keilmuan siswa. Artinya mereka memang belum sangat paham bagaimana tata aturan shalat berjamaah yang benar. Misalnya bagaimana imam ketika sudah takbiratul ihram, mestinya kan segera menyusul.	
6	Bagaimana langkah madrasah dalam menangani kendala-kendala dalam pelaksanaan shalat berjamaah tersebut?	Solusi yang pertama memang kita sering memberikan sosialisasi atau tambahan-tambahan ilmu kepada siswa. Agar mereka disiplin, kita siapkan petugas yang siap	[KH.SB.2.03]

		menunggu siswa shalat. Jadi guru ini tidak ikut shalat berjamaah agar pelaksanaan shalat berjalan dengan tertib. Problem selanjutnya, guru-guru terutama guru fiqih akan memberikan penjelasan di kelas. Agar mereka paham betul bagaimana pelaksanaan shalat berjamaah yang benar. Kemudian evaluasi program dari pengurus, kita memang belum yang terbaik pelaksanaannya. Sehingga beberapa waktu yang lalu, kami tim keagamaan bersama kepala madrasah melakukan studi banding, bagaimana pelaksanaan yang baik dan standar di MTsN 3 Jombang.	
7	Bagaimana kontribusi shalat berjamaah dalam membentuk kedisiplinan siswa?	Menurut saya, memang shalat itu mendidik disiplin ya. Selain disiplin waktu, disiplin gerakan, juga bagaimana kesatuan dalam berjamaah ini menunjukkan kesatuan umat islam. paling tidak	

		kontribusi yang pertama bagi kedisiplinan waktu. Siswa dituntut untuk tepat waktu dan tidak telat, karena kalau terlambat dia akan kena sanksi juga akan terlihat oleh temannya. Yang kedua kesatuan, kerukunan dan silaturahmi. Bisa jadi memang banyak problem di kelas yang mereka itu kurang kompak, tapi dengan berjamaah ini mereka bisa lebih kompak. Ini untuk pendidikan karakter serta kaderisasi bagi siswa agar pada masanya nanti, mereka semua mempunyai akhlak dan karakter yang baik.	
--	--	--	--

Narasumber 3

Nama : Wahyu Hekmadina, S.Pd.I.

Jabatan : Guru BK kelas VII

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Oktober 2025

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1	Bagaimana kondisi kedisiplinan siswa di madrasah?	Kalau secara keseluruhan sudah baik ya. Meskipun beberapa masih ada yang terlambat. Cuma karena disini kan ada jamaah shalat dhuha, jadi mereka sebisa mungkin datang sebelum jamaah. Biasanya yang banyak terlambat itu dari siswa kelas atas ya, kalau yang siswa baru cuma ada beberapa.	
2	Bagaimana peran madrasah dalam menerapkan dan menjaga kedisiplinan siswa?	Dari madrasah, kita ada sosialisasi kepada siswa. Walaupun bukan siswa baru, pokoknya selalu awal kegiatan tahun ajaran baru, kita sudah ada sosialisasi. Terus juga ada lembar komitmen dari sekolah dengan wali murid kalau siap menaati tata tertib, Kalau misalnya melanggar siap menerima konsekuensinya. Jadi masing-masing siswa	[WH.KS.3.04]

		sudah membaca tata tertib dan sepakat komitmen.	
3	Bentuk pelanggaran apa saja yang sering terjadi di madrasah?	Bully pake nama orang tua. Kadang ada ya mbak beberapa itu yang bully pake nama orang tua, entah nama ibu atau bapak. Yang kedua, ketahuan pacaran di sekolah. Ketiga itu terlambat datang.	
4	Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam melanggar tata tertib madrasah?	Tidur terlalu malam, kadang itu scroll sosmed gitu. Malamnya itu tidur di atas jam sembilan, jadi bangunya telat. Kedua, biasanya mereka itu kan diantar sama orang tua, berdua sama adiknya. Nah ketika mengantar itu terkadang waktunya agak mepet gitu. Tapi kadang telatnya mereka itu karena janji di parkir.	

Lampiran 6: Lembar Observasi

Nama Sekolah : MTsN 8 Kediri

Tanggal : 16-24 Oktober 2025

Tanggal	Aspek Pengamatan	Keterangan
20-22 Oktober 2025	Pelaksanaan shalat berjamaah peserta didik di MTs Negeri 8 Kediri	Pelaksanaan shalat berjamaah dilaksanakan ketika shalat dhuha dan shalat dzuhur. Untuk shalat dhuha dilaksanakan bergantian per kelas, hari ini kelas 7, hari berikutnya kelas 8, dan seterusnya. Ketika bel berbunyi, sebagian peserta didik segera menuju mushola untuk bersiap melaksanakan shalat berjamaah. Namun, terdapat beberapa yang masih menunggu di luar kelas atau di lingkungan sekolah dan baru akan menuju mushola ketika waktu pelaksanaan shalat hampir dimulai. Guru piket terlihat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan shalat berjamaah dengan membantu menyiapkan perlengkapan, seperti menyiapkan tikar tambahan. Membantu menertibkan peserta didik sebelum pelaksanaan shaat

		dimulai, serta membantu absensi peserta didik. Untuk peserta didik perempuan yang berhalangan, mereka tetap menunggu di kelas hingga pelaksanaan shalat selesai.
16, 23-24 Oktober 2025	Kedisiplinan peserta didik di MTs Negeri 8 Kediri	Kedisiplinan peserta didik di MTs Negeri 8 Kediri. Sebagian siswa telah menunjukkan sikap disiplin dalam menaati tata tertib. Hal tersebut terlihat dari kedatangan mereka yang relatif tepat waktu, bahkan beberapa dari mereka datang lebih pagi. Selain karena tata tertib sekolah, pelaksanaan shalat dhuha berjamaah juga menjadi alasan peserta didik datang tepat waktu. Karena akan ada poin bagi yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang disiplin terhadap tata tertib. Beberapa terlihat datang terlambat, serta kurang lengkap dalam memakai atribut seragam. Di MTs Negeri 8 Kediri diberlakukan pemberian poin pada peserta didik yang melanggar tata tertib. Pemberian poin diberikan

		sesuai dengan jenis pelanggaran, dengan batas maksimal adalah 100 poin.
--	--	---

Lampiran 7: Dokumentasi



Ruang kelas VII



Ruang kelas VII



Pelaksanaan shalat berjamaah



Pelaksanaan shalat berjamaah

LEMBAR KOMITMEN PELAKSANAAN TATA TERtib MADRASAH

Nama Madrasah : MTsN 8 KEDIRI
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Dengan hormat,
Sebagai bagian dari upaya kami untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan berkeadilan, kami telah mengembangkan dan menetapkan secara resmi Tata Tertib Madrasah kepada seluruh siswa. Pemahaman dan kepatuhan terhadap tata tertib ini adalah kunci bagi keberhasilan bersama. Melalui lembar ini, kami ingin memastikan bahwa Anda, sebagai siswa, telah memahami poin-poin penting dalam tata tertib madrasah dan berkomitmen untuk melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Pernyataan Pemahaman Siswa

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama Lengkap : _____
- Kelas : 7C/15A
- Alamat rumah siswa (siswa) : _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Saya telah membaca dan/atau mendengarkan penjelasan mengenai Tata Tertib Madrasah MTsN 8 Kediri secara menyeluruh.
- Saya memahami setiap poin yang tercantum dalam Tata Tertib Madrasah, termasuk hak dan kewajiban saya sebagai siswa, serta konsekuensi yang akan diterima apabila terjadi pelanggaran.
- Saya berkomitmen untuk mematuhi dan melaksanakan seluruh peraturan yang ada dalam Tata Tertib Madrasah selama saya menjadi siswa di MTsN 8 Kediri.
- Saya menyadari bahwa pelanggaran terhadap Tata Tertib Madrasah dapat berakibat pada pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Orang Tua/Wali

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama Lengkap Orang Tua/Wali : _____
- Hubungan dengan Siswa : _____
- Alamat rumah orang tua/wali : _____
- Telepon HP : _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Saya telah mengetahui dan memahami Tata Tertib Madrasah Tamarwah bagian 8 Kediri yang telah disampaikan kepada putra/putri saya.
- Saya mendukung penuh peraturan Tata Tertib Madrasah demi kebaikan dan kedisiplinan putra/putri saya serta seluruh warga madrasah.
- Saya siap bekerja sama dengan pihak madrasah dalam mendidik putra/putri saya agar selalu mematuhi Tata Tertib Madrasah.

Tanda Tangan Konfirmasi

Kediri, 22-7-2025

Tanda Tangan Siswa : _____
Tanda Tangan Orang Tua/Wali : _____
Tanda Tangan Wali Kelas : _____

4 | Tata Krama/Tata Tertib Siswa MTsN 8 Kediri

Lembar komitmen orang tua

ROBOT NAIK PELANGGARAN

NO	JENIS PELANGGARAN	BOBOT
A	SERAGAM MADRASAH	
01	Pakaian seragam tidak rapi, baju tidak dimasukkan ke dalam celana dan penutupannya	2
02	Seragam tidak lengkap (tidak memakai sarung, dasi, kemeja, kacamata)	3
03	Seragam tidak sesuai dengan ketentuan Madrasah	4
04	Memakai busa atau di lingkungan Madrasah	5
05	Memakai atribut lain di lingkungan Madrasah	6
06	Memakai atribut lain di lingkungan Madrasah	7
07	Memakai atribut lain di lingkungan Madrasah	8
08	Seragam tidak sesuai dengan ketentuan Madrasah	9
09	Seragam tidak sesuai dengan ketentuan Madrasah	10
10	Pada jam istirahat siswa tidak menggunakan pakaian sebagai siswa ketentuan	11
B	MASUK MADRASAH	
01	Terdapat masuk Madrasah tidak	2
02	Tidak masuk tanpa keterangan valid	3
03	Tidak masuk dengan membawa keterangan valid	4
C	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)	
01	Tidak hadir dalam mengikuti KBM (monev, observasi, studi, diskusi, keluar masuk ruangan, merokok dll)	2
02	Tidak hadir mengikuti guru dalam pengajaran (jam pelajaran atau keluar kelas tanpa izin guru/petugas piket)	3
03	Tidak mengikuti tugas-tugas dari guru	4
04	Tidak membawa perlengkapan pembelajaran	5
05	Berada di dalam kelas selama jam piket dan tidak ada tugas piket	6
06	Masuk ruang laboratorium atau ruang khusus lainnya sebelum penitikan selesai	7
07	Menggunakan handphone selama proses pembelajaran	8
D	MENINGGALKAN MADRASAH	
01	Meninggalkan madrasah atau kelas pada jam piket tanpa keterangan, termasuk ke rumah, ke tempat lain	11
02	Pin keluar kelas dan tidak kembali lagi ke kelas	12
E	UPACARA	
01	Tidak mengikuti upacara bendera setiap hari Senin, atau pada hari lain sesuai dengan ketentuan, tanpa keterangan	4
02	Tidak hadir dalam mengikuti upacara bendera (jema, berbicara dengan teman, sakit, dan lain-lain)	6
F	TATA RIAS	
01	Berhias berlebihan/membawa alat make up	5
02	Berhias, panjang dan berlebihan/membawa alat make up	6
03	Siswa tidak memakai atribut yang ditetapkan oleh pihak madrasah	7
04	Berhias berlebihan/membawa alat make up	8
05	Siswa pemangkas rambut keluar-keluar dari kelas	9
06	Siswa pemangkas rambut keluar-keluar dari kelas	10
G	KUPAN KANTIN PERULAN	
01	Pasir	20
02	Beras	100
03	Hamper/membawa makanan	100
04	Makanan/pangan Madrasah	20
05	Berburu parkir/kotor baik secara langsung maupun melalui media massa dan media sosial	20
06	Tidak berkomunikasi dengan kakitaman kepada guru/petugas	10
07	Menggunakan handphone selama proses pembelajaran	20
08	Menggunakan handphone	20
09	Menggunakan handphone	20
10	Menggunakan handphone	20
11	Menggunakan handphone	20
12	Berburu parkir	20
13	Menggunakan nama baik madrasah	25

4 | Tata Krama/Tata Tertib Siswa MTsN 8 Kediri

Lembar poin pelanggaran

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN TATA TERtib SISWA

A. Siswa yang telah melakukan pelanggaran dengan bobot sebagai berikut:

- 7-10 : Siswa di panggil dan diadukan Pembina
- 11-30 : Orang tua siswa dipanggil oleh laporan atas pelanggaran putra/putri siswa diadukan ke wali kelas
- 31-60 : Orang tua siswa di panggil siswa telah memberikan perhatian terhadap pelanggaran dan membuat surat pernyataan
- 61-80 : Orang tua di panggil agar orang tua dan putrinya membuat diatas materi
- 81-99 : Siswa diadukan
- 100 : Siswa diadukan kepada orang tua untuk selanjutnya

B. Setelah sanksi poin di atas:

- Siswa yang mendapat sanksi tidak sesuai ketentuan atau diadukan belak, seperti yang disebutkan dalam denda di Madrasah untuk diambil orang tua siswa
- Siswa yang melanggar lebih dari 25 menit tidak akan diijinkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di Madrasah sebelum mendapat rekomendasi dari wali kelas
- Barang-baru siswa yang tidak sesuai ketentuan setelah mendapat peringatan dan sanksi tetap mengalaminya akan diadukan di Madrasah (tidak diadukan)
- Siswa mendapat sanksi atau hukuman lainnya sesuai pelanggaran yang dilakukan

C. Bagi pelanggaran berat walaupun belum mencapai 100 poin, siswa diproses tanpa melalui tahapan-tahapan tersebut di atas berdasarkan rekomendasi dari Guru / Wakil Kepala Sekolah dan setelah diputuskan oleh rapat, siswa tersebut diadukan kepada orang tuanya

D. Jika diadukan pelanggaran yang belum diatur dalam tata tertib, maka sanksi akan ditentukan oleh Madrasah.

Kediri, 28 Juli 2024
Kepala MTsN 8 Kediri,
Drs. BUDI UMUM HANIK, M.Pd. 13

4 | Tata Krama/Tata Tertib Siswa MTsN 8 Kediri

Lembar sanksi pelanggaran

TATA KRAMA/TATA TERtib BAGI SISWA MTsN 8 KEDIRI

BAB I
KETENTUAN UMUM

- Tata krama dan tata tertib Madrasah ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi siswa dalam berkehidupan, berprestasi, berakhlak dan berkeadilan sebagai bagian dari madrasah dalam rangka mempersiapkan diri dan kultur Madrasah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
- Tata krama dan tata tertib Madrasah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai keislaman yang ditetapkan oleh Madrasah dan masyarakat sekitar, yang meliputi nilai keislaman, keagamaan, keadilan, keberagaman, kebhinekaan, keragaman, keharmonisan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.
- Seluruh siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata krama/tata tertib ini secara konsekutif, penuh kesadaran dan tanggungjawab.

Pasal 1
SISWA WAJIB MENGENAKAN PAKSIAN SERAGAM MADRASAH

A. Ketentuan Umum

- Hari Senin dan Selasa : Baju Putih Celana Hitam Biru
- Hari Rabu dan Kamis : Baju Kuning (jaki), celana hitam maroon khas madrasah
- Hari Jumat : Baju Kuning (jaki), celana hitam maroon khas madrasah
- Pakaian seragam harus sopan dan rapi sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Madrasah
- Hari Senin sampai Kamis siswa harus menggunakan kaos kaki putih bersih madrasah (tanpa motif)
- Hari Jumat, siswa harus menggunakan kaos kaki hitam bersih madrasah (tanpa motif)
- 5 cm di atas mata kaki, berselaput hitam polos
- Menggunakan sepatu tertutup sesuai ketentuan Madrasah (benda, brand, dan warna nama, logo, dan gambar tidak)
- Pada saat upacara hari Senin atau hari besar lainnya wajib memakai topi, untuk hari Jumat siswa wajib memakai kopiah (selain waktu shalat)
- Celana hitam harus rapi dengan tidak berantakan
- Lengan baju tidak boleh digulung/dilipat
- Baju dimasukkan dalam celana/pantolon
- Pakaian dibuang dipukul hanya pada saat berolahraga, selama pembelajaran dilaui harus mematuhi seragam sesuai dengan ketentuan

Pasal 2
HAL MASUK, ISTIRAHAT DAN PULANG MADRASAH

- Siswa wajib masuk di kelas paling lambat jam 06.30 WIB
- Siswa yang terlambat masuk harus mematuhi prosedur guru/petugas piket untuk mendapatkan dispensasi mengikuti pelajaran di kelas
- Selama pelajaran berlangsung dan pada jam istirahat, kecuali proses Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan di luar kelas
- Pada waktu istirahat siswa-siswa tidak diperkenankan keluar lingkungan madrasah, kecuali ada izin dari guru/piket
- Pada waktu pulang sekolah, diwajibkan langsung pulang ke rumah, kecuali jika siswa yang bersangkutan akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
- Siswa yang pulang sebelum waktunya harus seizin guru/piket

Pasal 3
KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Siswa wajib Tertib dalam mengikuti Kegiatan Pembelajaran
- Siswa wajib membawa perlengkapan Pembelajaran
- Siswa wajib mengikuti tugas dari guru
- Siswa wajib mengikuti kegiatan yang ditentukan Madrasah

4 | Tata Krama/Tata Tertib Siswa MTsN 8 Kediri

Tata tertib sekolah

Lampiran 8: Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 3227/Un.03.1/TL.00.1/10/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

8 Oktober 2025

Kepada

Yth. Kepala MTsN 8 Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Adina Paramita Rahmawati
NIM : 200101110123
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2025/2026
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri

Lama Penelitian : Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 9: Surat Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEDIRI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8**

Jl. Joyoboyo Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri
Kode Pos 64183; Telepon (0354) 4520213
Website: www.mtsn8kediri.sch.id; E-mail: mtsn8kediri@kemenag.go.id

Nomor : B-509/Mts.13.33.08/PP.00.5/12/2025
2025

12 Desember

Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat nomor 3227/Un.03.1/TL.00.1/10/2025 tanggal 08 Oktober 2025,
perihal sebagaimana pada pokok surat, bahwa mahasiswa :

Nama : Adina Paramita Rahmawati
NIM : 200101110123
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Waktu Pelaksanaan : Oktober S.d Desember 2025

Telah melakukan kegiatan Penelitian dalam rangka menyelesaikan dan menyusun Skripsi
dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan
Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri”**.

Demikian surat ini kami buat dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepala Madrasah,



Siti Umi Hanik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 10: Lembar Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax: (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110123
 Nama : ADINA PARAMITA RAHMAWATI
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri

IDENTITAS BIMBINGAN

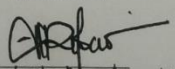
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	27 Februari 2024	Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag	Konsultasi judul penelitian dan bab I pendahuluan. Catatan: menambah jumlah penelitian terdahulu dan menjelaskan kesamaan hasil, perbedaan dan alasan mengapa penelitian ini harus dilakukan. Rumusan masalah lebih spesifik. Serta perlu membaca buku Metode Penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	02 Mei 2024	Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag	Bab I Pendahuluan (Latar belakang, rumusan masalah, penelitian terdahulu, daftar isi). Catatan: Pada latar belakang disebutkan teori dan kasus yang terjadi di lapangan. Memperbaiki definisi istilah	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 Mei 2024	Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag	Bab I Pendahuluan (tujuan penelitian). Catatan: mengerjakan bab II dan bab III. memperjelas pembahasan mengenai kedisiplinan, seperti kedisiplinan belajar atau kedisiplinan tata tertib.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	25 April 2025	Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag	Revisi bab II dan bab III	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	29 April 2025	Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag	Acc proposal skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	24 September 2025	Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag	Bimbingan terkait revisi seminar proposal. Perbaikan susunan latar belakang, metode penelitian diubah menjadi mixed method, dan menambah teori yang mendukung adanya pengaruh shalat berjamaah terhadap pembentukan kedisiplinan.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	18 Mei 2026	Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag	Revisi bab IV dan V. Perbaikan hasil penelitian dan pembahasan, menambahkan teori serta mengaitkan dengan hasil penelitian.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	21 Mei 2026	Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag	Melengkapi abstrak dan lembar lampiran skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 25 Mei 2026
Dosen Pembimbing 1

Dr. MUH. HAMBALI, M.Ag

Kajur / Kaprodi,

Dr. Laili Nur Arifa, M.Pd.

Lampiran 11: Sertifikat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI
NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026
diberikan kepada:

Nama : Adina Paramita Rahmawati
NIM : 200101110123
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Negeri 8 Kediri

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 11 Jun 2026



Wahyulinda Mala Rohmana, M.Pd

Lampiran 12

Biodata Mahasiswi



Nama : Adina Paramita Rahmawati

NIM : 200101110123

Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 27 Oktober 2002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Jl. Pawiro Sadir RT/RW 003/002 Desa Leran Kec.
Senori Kab. Tuban

Email : adinarht09@gmail.com

No. HP : 085259152797

Riwayat Pendidikan :

1. TK Bina Pertiwi
2. SDN Sendang 1
3. SMPN 1 Bangilan
4. MAN 4 Jombang